



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN LAGU ANAK-ANAK PADA SISWA KELAS III
SDN 9 BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

**Lika Intan Riskiani
NIM 120210204132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN LAGU ANAK-ANAK PADA SISWA KELAS III
SDN 9 BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Lika Intan Riskiani
NIM 120210204132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN LAGU ANAK-ANAK PADA SISWA KELAS III
SDN 9 BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Lika Intan Riskiani
NIM : 120210204132
Angkatan : 2012
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Nopember 1994
Jurusan/Progam Studi : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 19601217 198802 2 001

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP 19561003 198212 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 06 April 2016
Jam : 07.30 WIB
Tempat : FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dra. Khutobah, M.Pd.
NIP 19561003 198212 2 001

Anggota:

1. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd. (.....)
NIP 19610729 198802 2 001
2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. (.....)
NIP 19601217 198802 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP 19540501 198303 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. saya persembahkan skripsi ini kepada:

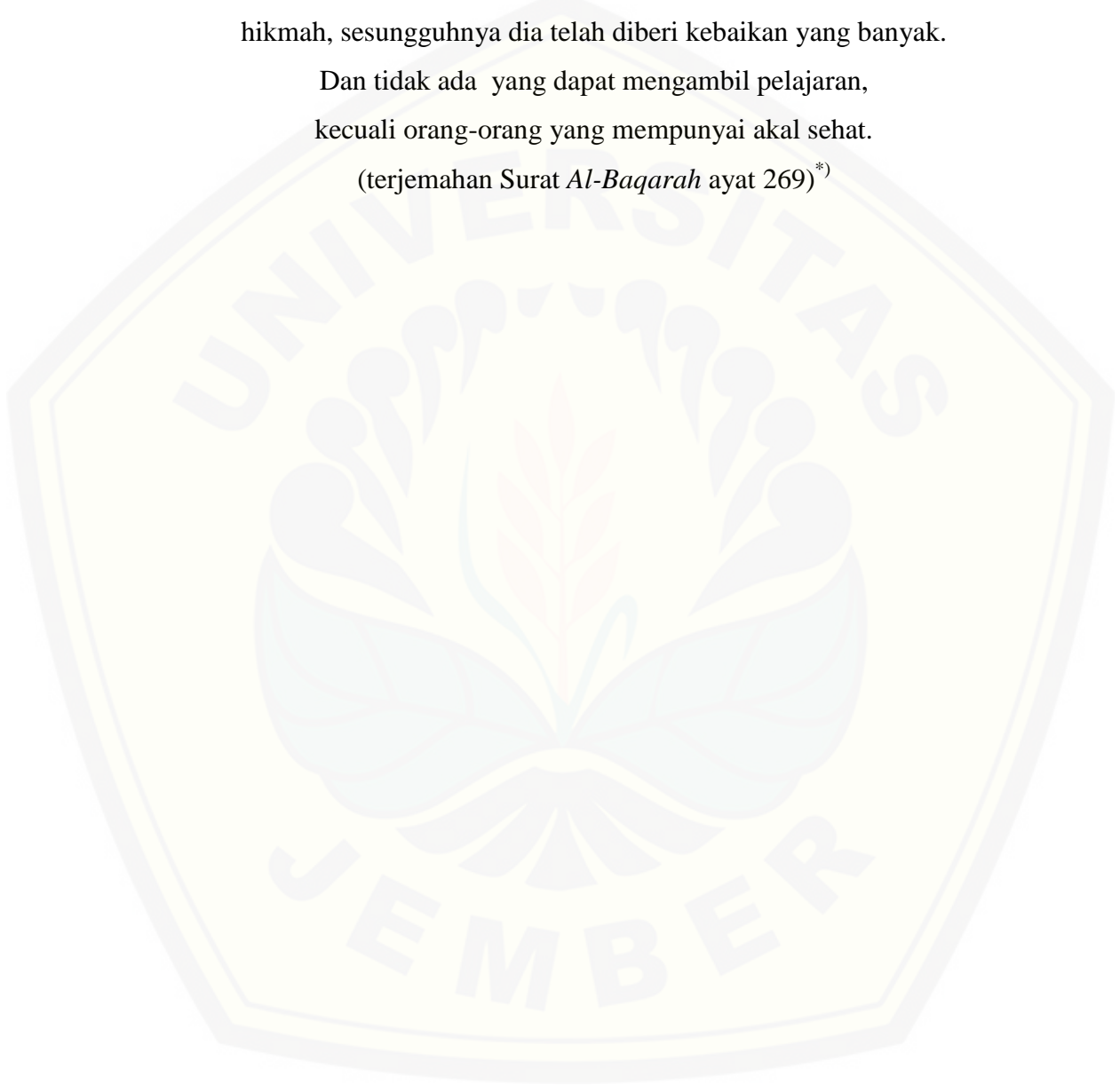
- 1) Kedua orang tuaku yang kusayangi, Ayahanda tercinta Miseli dan Ibunda tersayang Solekah yang selalu saya hormati. Terimakasih atas segala doa, dukungan, nasehat, motivasi dan pengorbanan yang diberikan kepada saya dari saya kecil hingga sekarang ini;
- 2) Keluarga besar saya. Terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 3) Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu, keterampilan, bimbingan, serta doa yang diberikan; dan
- 4) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan;

MOTTO

Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak.

Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran, kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.

(terjemahan Surat *Al-Baqarah* ayat 269)^{*)}



^{*)}Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. *Al Qur'an Qordoba*. Bandung: PT. Cordoba Internasional Indonesia.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lika Intan Riskiani

NIM : 120210204132

Progam Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, April 2016

Yang Menyatakan



Lika Intan Riskiani
NIM 120210204132

SKRIPSI

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
BERDASARKAN LAGU ANAK-ANAK PADA SISWA KELAS III
SDN 9 BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI**

Oleh:

**Lika Intan Riskiani
NIM 120210204132**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing 1: Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2: Dra. Khutobah, M.Pd.**

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi” dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta doa dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga, terutama kepada pihak-pihak sebagai berikut;

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember serta sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dra. Suhartiningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Khutobah, M.pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penyelesaian penulisan skripsi ini;
- 6) Drs. Hari Satrijono, M.pd selaku Dosen Pembahas yang telah banyak memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
- 7) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;

- 8) Ibu Madaliatin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi, dan Ibu Anik Nurfaida, S.Pd selaku Guru Kelas III serta dewan guru yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan untuk penelitian;
- 9) Kedua orang tua saya Ayahanda Miseli dan Ibunda Solekah serta keluarga besar saya yang selama ini selalu membantu kelancaran perkuliahan saya dan memberikan dukungan kepada saya;
- 10) sahabat-sahabat kampusku, yaitu Novi, Vina, Bayu, Yuyun, Shinta, Ara, Nissa, Ninis, Naim, Putri Mul serta teman-teman mahasiswa Progam Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012 yang selalu memberikan motivasi, bantuan dan dukungan untuk mencapai kesuksesan bersama;
- 11) sahabat sekaligus teman hidupku yang sudah seperti keluarga di Jember, Kak Danty, Kak Indri, Kak Melda, Kak Romi, Novi dan Marissa yang selalu menemani dan mewarnai hari-hariku, memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini;
- 12) teman-teman KKMT POSDAYA SDN Jember Lor 3, Yoga, Angga, Novi, Vina, Novita, Lia, Selly dan Fida yang telah mendukung penyelesaian skripsi ini.
- 13) semua pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, berkenaan dengan hal tersebut dengan segala kerendahan hati saya harapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan Universitas Jember tercinta.

Jember, April 2016



Penulis

RINGKASAN

Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi; Lika Intan Riskiani; 120210204132; 69 halaman; Progam Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang yang bermakna dan menggunakan media tulisan dalam penyampaiannya. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas III SDN 9 Barurejo, masih terdapat siswa kelas III yang belum memenuhi KKM dalam keterampilan menulis dikarenakan siswa belum mampu mengembangkan ide karangan tersebut dengan memilih kosakata dan menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, menentukan topik dan judul karangan, penguasaan isi karangan sesuai dengan topik, penguasaan tentang jenis-jenis karangan, dan cara menyusun karangan dengan baik. Untuk itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan media lagu anak-anak yang diharapkan dapat memancing siswa dalam memilih kosa kata dari lirik lagu serta lirik-lirik lagu mengandung sebuah cerita (ide, pesan, perasaan dari penulis lagu) sehingga dapat mempermudah siswa untuk membuat suatu karangan serta mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menghidupkan imajinasi siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi? dan (b) Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak?. Tujuan dalam penelitian ini: (a) Mendeskripsikan penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas

III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi dan (2) Meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah PTK model skema Hopkins dengan tahapan perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan dapat dilihat dari tes hasil keterampilan menulis siswa pada tahap prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan hasil refleksi, dapat diketahui bahwa penerapan media lagu anak-anak pada siklus 2 lebih baik dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini disebabkan karena pada siklus 2 digunakan lagu yang berbeda dan penambahan lagu anak, penjelasan materi yang lebih, pemberian bimbingan kepada anak tertentu, penjelasan tentang kriteria penilaian keterampilan menulis karangan dan pemberian *reward* kepada siswa yang tertib.

Berdasarkan hasil analisis, maka peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media lagu anak-anak pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi dapat dibuktikan dengan hasil analisis bahwa nilai rata-rata prasiklus (60,46), pada siklus 1 mengalami peningkatan yaitu menjadi (65,57) sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan yaitu menjadi (74,8). Demikian keterangan yang dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media lagu anak-anak keterampilan menulis karangan siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi dapat meningkat.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya media lagu anak-anak dapat dioptimalkan penerapannya sehingga dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran khususnya dalam materi keterampilan menulis karangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBINGAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	6
2.2 Hakikat Menulis	7
2.3 Proses Menulis	8
2.3.1 Tahap Prapenulisan	9
2.3.2 Tahap Penulisan	10
2.3.3 Tahap Pascapenulisan	10

2.4 Pembelajaran Menulis di SD	10
2.5 Menulis Karangan	12
2.5.1 Pengertian Karangan	12
2.5.2 Unsur-Unsur Menulis Karangan	13
2.5.3 Tujuan dan Manfaat Karangan	13
2.5.4 Penyusunan Karangan	14
2.5.5 Keterampilan dalam Menulis Karangan	17
2.6 Karangan Narasi	18
2.6.1 Pengertian Narasi	19
2.6.2 Tujuan Menulis Narasi	19
2.6.3 Prinsip-Prinsip Narasi	20
2.6.4 Ciri-Ciri Karangan Narasi	21
2.6.5 Jenis-Jenis Karangan Narasi	21
2.7 Media Pembelajaran	22
2.7.1 Fungsi Media Pembelajaran	23
2.7.2 Klasifikasi Media Pembelajaran	25
2.7.3 Media Audio	26
2.7.4 Media Lagu Anak-Anak	27
2.8 Implementasi Menulis Karangan Menggunakan Lagu Anak-anak	28
2.9 Hipotesis Tindakan	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Subjek Penelitian	31
3.3 Definisi Operasional	31
3.4 Jenis Penelitian	32
3.5 Rancangan Penelitian	33
3.6 Tahap-Tahap Penelitian	35
3.6.1 Tindakan Pendahuluan atau Prasiklus	35

3.6.2 Siklus 1	35
3.7 Metode Pengumpulan Data	38
3.7.1 Metode Observasi	38
3.7.2 Metode Wawancara	39
3.7.3 Metode Dokumentasi	39
3.7.4 Metode Tes	39
3.8 Analisis Data	40
3.9 Instrumen Penelitian	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016	43
4.1.1 Siklus 1	43
4.1.2 Siklus 2	49
4.2 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi Setelah Diterapkannya Pembelajaran dengan Menggunakan Media Lagu Anak-Anak	55
4.2.1 Keterampilan Meulis Karangan Prasiklus	55
4.2.2 Keterampilan Menulis Karangan pada Siklus 1	58
4.2.3 Keterampilan Menulis Karangan pada Siklus 2	61
4.2.4 Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan	63
BAB 5. PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif	22
2.2 Implementasi Menulis Karangan Menggunakan Lagu Anak-anak	28
3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa	41
3.2 Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan	42
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	43
4.2 Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Prasiklus	56
4.3 Hasil Presentase Klasikal Keterampilan Menulis Karangan Prasiklus	57
4.4 Presentase Kriteria Keterampilan Menulis Siswa Prasiklus .	57
4.5 Perolehan Nilai Keterampilan Menulis pada Siklus 1	58
4.6 Presentase Secara Klasikal Keterampilan Menulis Karangan Siklus 1	60
4.7 Presentase Kriteria Keterampilan Menulis Siswa Siklus 1	60
4.8 Penilaian Keterampilan Menulis Karangan pada Siklus 2	61
4.9 Presentase Secara Klasikal Keterampilan Menulis Karangan Siklus 2	62
4.10 Presentase Kriteria Keterampilan Menulis Siswa Siklus 2	62
4.11 Presentase Secara Klasikal Keterampilan Menulis Karangan Siswa pada Tahap Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Fase Menulis Sebagai Proses	9
2.2 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran	23
3.1 Skema Penelitian Hopkins	34
4.1 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Secara Klasikal Siswa (dalam angka)	64
4.2 Diagram Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Secara Klasikal Siswa (dalam persen)	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	70
B. Pedoman Pengumpulan Data	72
C. Daftar Nama Siswa	74
D. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	75
E. Pedoman Wawancara	77
F. Hasil Wawancara	81
G. Pedoman Lembar Observasi Kegiatan Guru dan Siswa	87
H. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa Prasiklus	89
I. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	91
J. Pedoman Penilaian	99
K. Pedoman Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan	102
L. Silabus Siklus 1.....	104
M. RPP Siklus 1	106
N. Silabus Siklus 2	125
O. RPP Siklus 2	127
P. Penilaian Keterampilan Menulis	147
Q. Hasil Analisis Keterampilan Menulis Karangan	153
R. Dokumentasi	155
S. Hasil Belajar Siswa	158
T. Surat Ijin Penelitian	170
U. Surat Keterangan Selesai Penelitian	171
V. Biodata	172

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan yang meliputi: 1) latar belakang, 2) rumusan masalah, 3) tujuan penelitian, dan 4) manfaat penelitian. Secara rinci diuraikan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Pelajaran Bahasa Indonesia di SD diarahkan agar siswa terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan ataupun tulisan. Ada 4 aspek penting dalam keterampilan berbahasa, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini mempunyai hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menulis merupakan satu diantara keempat keterampilan yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran di sekolah, meskipun diletakkan dipaling akhir tetapi keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mengharuskan semua unsur berbahasa berkonsentrasi secara penuh agar mendapat hasil yang benar baik.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis bagian dari kegiatan berbahasa yang berkaitan erat dengan aktivitas berpikir yang keduanya saling melengkapi. Menurut Syafie'ie (1988:42), secara psikologis menulis memerlukan kerja otak, kesabaran pikiran, kehalusan perasan, dan kemauan yang keras. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampaiannya (Tarigan, 1986:15). Menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan mengirimkannya kepada orang lain (Syafie'ie, 1988:78). Keterampilan menulis tidak didapat atau diperoleh secara otomatis karena bukan merupakan bawaan sejak lahir atau kemampuan yang dapat diwariskan, melainkan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran, untuk itu keterampilan ini

membutuhkan proses belajar dan berlatih secara terus menerus agar mendapatkan hasil yang baik.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk, salah satunya yaitu menulis karangan berdasarkan lagu. Keterampilan menulis karangan merupakan salah satu keterampilan menulis lanjut yang ada pada kelas (III–VI), didalamnya mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan cerita. Karangan merupakan hasil akhir dari pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan atau mengulas topik dan tema tertentu (Finoza, 2004:192). Didalamnya menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian dan sebagainya. Dalam penulisannya dibutuhkan imajinasi yang hidup dan kreativitas yang menggebu-gebu yang dapat menghasilkan suatu karangan yang baik. Dalam menuliskan karangan, penulis perlu menggunakan bentuk tertentu. Bentuk-bentuk tersebut, seperti dikemukakan oleh Semi (2003:29) bahwa secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk yaitu narasi, ekposisi, deskripsi, dan argumentasi.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III, standar kompetensi yang harus dicapai adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi. Salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 9 Barurejo, menunjukkan keterampilan menulis karangan masih rendah. Ini dilihat dari data hasil nilai siswa menunjukkan bahwa yang mencapai nilai diatas KKM dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan ($\text{nilai} \geq 60$) berjumlah 14 orang dari total 26 siswa. Selebihnya sebanyak 12 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 46% siswa yang belum tuntas. Kesulitan dalam menuliskan karangan dikarenakan siswa belum mampu mengembangkan karangan tersebut dengan memilih kosakata dan

menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, menentukan topik dan judul karangan, penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis, penguasaan tentang jenis-jenis karangan, dan bagaimana merangkai atau menyusun karangan dengan baik. Hal ini tentu tidak dapat dibiarkan karena dapat membuat siswa tidak suka dengan pelajaran menulis karangan, untuk itu perlu adanya identifikasi masalah pembelajaran supaya siswa mampu mengembangkan karangannya dengan baik dan benar. Permasalahan ini perlu adanya strategi, media, dan sumber belajar yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas menggunakan media yang telah dipilih dan sesuai dengan anak-anak.

Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan, lagu anak-anak dipilih sebagai media yang digunakan karena di dalam lirik-lirik lagu itu mengandung sebuah cerita (sebuah ide, pesan, perasaan dari penulis lagu) sehingga diharapkan dari media lagu tersebut dapat mempermudah siswa untuk membuat suatu karangan dari lirik- lirik sebuah lagu yang di dengarkan.

Lagu yang digunakan adalah lagu yang sesuai dengan usia siswa dan merupakan lagu yang penuh dengan muatan moral dan pendidikan. Penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, menghidupkan imajinasi siswa, membuat pelajaran lebih santai, lebih mudah dipahami oleh siswa, dan memberikan semangat belajar kepada siswa yang dapat memancing minat siswa untuk menulis karangan. Menurut Brewster *et al.* (2002) menyatakan bahwa lagu dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran misalnya sebagai penghangat suasana, pengisi transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lain, kesimpulan kegiatan, memperkenalkan bahasa baru, berlatih bahasa, memperbaiki bahasa, mengubah suasana, menarik perhatian, untuk menyalurkan energi yang berlebih dan sebagainya. Cara ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemecahan masalah diatas.

Hamalik (dalam Arsyad, 2010:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan

minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas diangkatlah judul penelitian, “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak Pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perlu dirumuskan masalah yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi?
- b. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi.
- b. Meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar yang baru yang dapat melatih siswa dalam menemukan, mencari informasi dan berkomunikasi.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru, khususnya guru Bahasa Indonesia untuk perbaikan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan dalam mengembangkan penelitian sejenis selanjutnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis karangan.
- d. Bagi mahasiswa PGSD, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal Program Pengamalan Lapangan di SD.
- e. Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan proses pembelajaran di kelas lebih berkualitas dan menjadikan ke arah sekolah yang unggul.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka ini antara lain: 1) pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, 2) hakikat menulis, 3) proses menulis, 4) pembelajaran menulis di SD, 5) menulis karangan, 6) karangan narasi, 7) media pembelajaran, 8) implementasi menulis karangan berdasarkan lagu anak-anak, 9) hipotesis tindakan. Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menurut Depdiknas 2003 (dalam Muslich, 2011:115) secara umum dikembangkan menjadi keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut harus mampu dikuasai oleh siswa dan harus mendapatkan porsi yang sama di dalam penyampaian, serta tidak dapat dipisahkan dan senantiasa diperhatikan karena mempunyai hubungan erat satu sama lain. Keterampilan berbahasa lisan meliputi keterampilan berbicara dan menyimak, sedangkan keterampilan bahasa tulisan meliputi keterampilan membaca dan menulis yang dipelajari anak ketika memasuki usia Sekolah Dasar. Seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah mendengarkan. Menulis pun juga tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara. Untuk itu kita harus mempelajari empat keterampilan tersebut.

Menurut KBBI (dalam Alwi, 2002:88) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi bersifat arbitrer atau manasuka yang berarti tidak terdapat suatu keharusan bahwa suatu rangkaian bunyi tertentu harus mengandung arti tertentu pula dan digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan, tingkah laku, dan sopan santun yang baik. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa

berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut Depdiknas 2003 (dalam Muslich, 2011:118) di Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu (nasional) dan bahasa negara.
- b. Siswa memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- c. Siswa memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- d. Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Siswa menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada empat keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan, 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca dan 4) menulis. Keempat keterampilan ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berhubungan erat sehingga keempatnya harus diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangatlah penting karena semua unsur keterampilan berbahasa dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang baik.

2.2 Hakikat Menulis

Menurut Yunus *et al.* (2014:1.19) menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Tarigan (2008:21) mengemukakan bahwa menulis ialah menurukan atau melukiskan

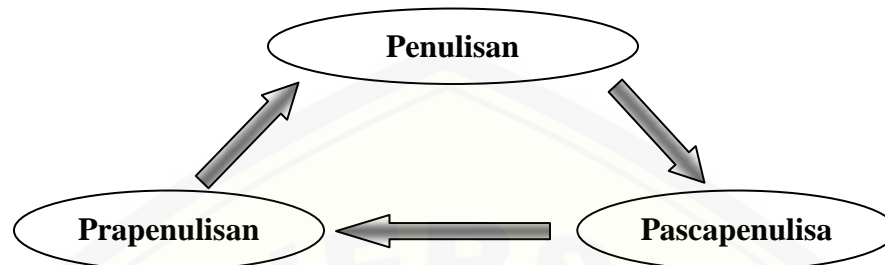
lambang–lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Sejalan dengan pendapat di atas, Marwoto (dalam Dalman, 2015:4) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa dengan menggunakan skemata yang luas, skemata adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, jadi semakin luas skemata seseorang maka semakin mudah pula dalam ia menulis. Menurut Abbas (2006:127) menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Byrne (dalam Slamet, 2008:106) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang yang bermakna dan menggunakan media tulisan dalam penyampaiannya. Terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang atau tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf dan kumpulan paragraf membentuk suatu wacana atau karangan. Menulis tidak dapat dilakukan seperti membalikkan kedua telapak tangan, tetapi melalui proses yang melibatkan serangkaian kegiatan yaitu tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

2.3 Proses Menulis

Kegiatan menulis atau mengarang adalah suatu kegiatan yang membutuhkan proses, maksudnya keterampilan menulis berkembang dan diperoleh secara bertahap melalui belajar, berlatih, serta pemberian balikan secara terus menerus. Menurut Yunus *et al.* (2014:1.25) menyatakan bahwa sebagai sebuah aktifitas, menulis terdiri dari serangkaian kegiatan utuh yang memiliki hubungan yang interaktif. Rangkaian kegiatan itu terdiri atas fase: a) prapenulisan b) penulisan, dan c) pascapenulisan. Jika

digambarkan, posisi setiap fase dan hubungan antarfase dalam menulis sebagai proses adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Fase Menulis Sebagai Proses (Yunus *et al.* 2014:1.26)

2.3.1 Tahap Prapenulisan

Tahap prapenulisan ini merupakan fase persiapan menulis, dapat mencari, menemukan, dan mengingat kembali pengetahuan atau pengalaman yang sebelumnya telah diperoleh untuk keperluan menulis. Perlu adanya persiapan yang baik agar proses menulis ini efisien dan berjalan dengan baik.

Menurut Dalman (2015:16-18) menyatakan bahwa fase prapenulisan terdiri dari beberapa kegiatan seperti berikut:

- a. Menentukan topik, topik adalah pokok persoalan atau inti permasalahan yang menjiwai seluruh karangan.
- b. Menentukan maksud atau tujuan penulisan, hal ini dapat dilakukan dengan bertanya kepada diri kita sendiri dengan pertanyaan “Mengapa saya menulis dengan topik ini? Apa tujuan menulis dengan topik ini?” dengan begitu kita dapat merumuskan tujuan dalam penulisan.
- c. Memperhatikan sasaran karangan (pembaca), tulisan harus sesuai dengan tingkat sosial, pengalaman, dan pengetahuan pembaca, sehingga pemilihan informasi dan cara penyajian sesuai sasaran.
- d. Mengumpulkan informasi pendukung, merupakan kegiatan mencari, mengumpulkan dan memilih informasi yang sesuai dengan apa yang akan kita tulis yang dapat mendukung, memperluas, dan memperkaya isi tulisan agar menjadi tulisan atau karangan yang bermakna.

- e. Mengorganisasikan ide dan informasi, kegiatan ini sebaiknya diawali dengan menyusun terlebih dahulu kerangka karangan agar tulisan dapat tersusun secara sistematis, serta ide dan informasi terorganisasi dengan baik.

2.3.2 Tahap Penulisan

Penulisan karangan dimulai dengan mengembangkan butir demi butir ide atau gagasan yang telah disiapkan pada kerangka karangan dengan memanfaatkan bahan dan informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan pada tahap sebelumnya.

Menurut Dalman (2015:18-19) struktur karangan terdiri atas tiga bagian, yaitu: a) bagian awal karangan berfungsi untuk memperkenalkan, memberikan gambaran, dan menggiring pembaca terhadap karangan tersebut, b) bagian isi karangan menyajikan bahasan tentang inti karangan atau bahasan topik dan ide utama karangan. Adanya penjelasan, ilustrasi, informasi, bukti, alasan dan data, dan c) bagian akhir karangan digunakan untuk mengembalikan pembaca pada ide-ide inti dan penekanan secara ringkas ide-ide penting yang tersaji dalam isi karangan.

2.3.3 Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa penyuntingan dan perbaikan tulisan yang telah dibuat. Penyuntingan mengacu pada aktivitas membaca ulang, memeriksa, dan menilai ketepatan isi, penyajian, maupun bahasa yang buram (draft) karangan. Perbaikan mengarah pada pemeriksaan, perbaikan isi karangan (penambahan, penghilangan, pengubahan, atau penyusunan kembali unsur-unsur karangan).

2.4 Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis atau mengarang menurut Baraja (dalam Haryadi *et al.* 1997:77) terdiri atas lima tahap, yaitu:

1. Mencontoh, merupakan sebuah aktivitas mekanis. Menulis dengan mencontoh bukan berarti bahwa siswa tidak melakukan kegiatan apapun tetapi siswa menulis

dengan melihat atau menirukan sebuah contoh yang telah diberikan. Kegiatan menulis dengan mencontoh mempunyai beberapa keuntungan, misalnya berlatih menulis dengan tepat sesuai dengan contoh, belajar mengeja dengan tepat, dan membiasakan diri menggunakan bahasa yang baik.

2. Mereproduksi, merupakan kegiatan menulis apa yang telah dipelajari secara lisan dan tulis. Kegiatannya diawali dengan menyimak dan membaca karena dengan kegiatan tersebut siswa dapat mempelajari bahasa lisan dan juga bahasa tulis. Hasil dari kegiatan tersebut dapat dituangkan kembali ke dalam bentuk karangan yang disusun dengan kata-katanya sendiri, dengan begitu ide dan sistematika karangan yang dibuat tidak jauh beda dengan karangan yang telah diberikan sebelumnya.
3. Rekombinasi dan transformasi, rekombinasi adalah kegiatan menggabungkan beberapa karangan menjadi satu karangan, dapat melalui antar kalimat, antar paragraf, pokok pikiran yang diperoleh dari berbagai wacana menjadi satu wacana. Sementara itu, transformasi adalah mengubah salah satu bentuk karangan ke dalam bentuk karangan yang lain. Transformasi juga dapat diartikan penerjemahan, penyanduran, alih aksara, transkripsi dan pembuatan sinopsi.
4. Mengarang terpimpin, artinya dalam menulis dapat dilakukan dengan bantuan gambar atau media karangan dan kerangka karangan. Penyusunan kalimatnya berdasarkan kata-kata tertentu dan penyusunan alinea berdasarkan kalimat-kalimat tertentu.
5. Mengarang bebas, merupakan tahap akhir dari pembelajaran menulis atau mengarang, siswa dapat menulis atau membuat karangan secara bebas sesuai keinginan seorang siswa tersebut. Ada baiknya jika tema atau topik karangan dan banyaknya karangan yang akan dibuat ditentukan oleh guru.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis karena bukan merupakan bawaan sejak lahir atau kemampuan yang diwariskan, melainkan diperoleh melalui suatu proses pembelajaran atau melalui tahap-tahap dalam pembelajaran menulis, dan berlatih secara terus menerus dengan sungguh-sungguh agar mendapat hasil yang baik.

2.5 Menulis Karangan

Keterampilan menulis ada berbagai macam, misalnya keterampilan menulis surat, karangan, cerita, dan karya ilmiah. Tarigan (1987:23-25) mengatakan bahwa salah satu keterampilan proses untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia yaitu keterampilan mengarang, selanjutnya akan dibahas mengenai keterampilan mengarang.

2.5.1 Pengertian Karangan

Mengarang dan menulis adalah satu istilah yang sama, tetapi ada beberapa pendapat yang membedakannya. Mengarang lebih mengarah pada penulisan karya fiksi atau karya non ilmiah, sedangkan istilah menulis lebih mengarah pada penulisan karya ilmiah atau non fiksi. Perbedaan bentuk tulisan atau karangan dilihat dari aspek sasaran, tujuan, isi, bahasa, dan penyajian, sedangkan kesamaannya yaitu bertujuan untuk menyampaikan pikiran, gagasan, angan-angan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna (Dalman, 2015:3-4).

Menurut Widyamartaya *et al.* (dalam Dalman, 2015:85) mengatakan bahwa mengarang adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau diri sendiri dalam tulisannya. Menurut Natia (1994:1) mengarang ialah suatu proses kegiatan pikiran seseorang yang hendak mengungkapkan buah pikiran dan perasaannya kepada orang lain atau kepada dirinya sendiri dalam bentuk tulisan. Menurut Gie (1992:17) mengarang adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Dari penjelasan tentang mengarang seperti yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa mengarang adalah proses mengungkapkan atau menyampaikan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan yang tersusun dengan baik dan rapi.

2.5.2 Unsur-Unsur Menulis Karangan

Menurut Gie (1992:17-18), unsur menulis terdiri atas gagasan, tuturan (narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi), tatanan, dan wahana. Lebih jelasnya akan dibahas berikut ini:

- 1) Gagasan (*Idea*) yaitu topik berikut tema yang diungkapkan secara tertulis. Topik berupa pendapat, pengalaman, atau pengetahuan seseorang. Gagasan seseorang tergantung pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.
- 2) Tuturan (*Discourse*) yaitu bentuk pengungkapan gagasan sehingga dapat dipahami pembaca. Ada 4 (empat) bentuk mengarang: a) Pencarian (*Narration*) bentuk pengungkapan yang menyampaikan sesuatu peristiwa/pengalaman, b) Pelukisan (*Description*) bentuk pengungkapan yang menggambarkan pengindraan, perasaan mengarang tentang macam-macam hal yang berada dalam susunan ruang, c) Pemaparan (*Exposition*) bentuk pengungkapan yang meyajikan secara fakta-fakta yang bermaksud memberi penjelasan kepada pembaca mengenai suatu ide, persoalan, proses atau peralatan, d) Perbincangan (*Argumentation*) bentuk pengungkapan dengan maksud menyalin pembaca agar mengubah pikiran, pendapat, atau sikapnya sesuai dengan yang dihadapi pengarang.
- 3) Tatanan (*Organization*) yaitu tertib pengaturan dan peyusunan gagasan mengindahkan berbagai asas, aturan, dan teknik sampai merencanakan rangka dan langkah.
- 4) Wahana (*Meduim*) ialah sarana penghantar gagasan berupa bahasa tulis yang terutama menyangkut kosakata, gramatika (tata bahasa), dan terotika (seni memakai bahasa secara efektif).

2.5.3 Tujuan Dan Manfaat Mengarang

Menurut Natia (1994:1-2) tujuan dari mengarang yaitu:

- a. Terampil mencari dan menemukan gagasan, ide, atau topik yang cukup terbatas dan menarik untuk dikembangkan menjadi cerita.

- b. Terampil mengembangkan gagasan, ide atau topik dan menyusun menjadi karangan yang dapat di pertanggung jawabkan.
- c. Terampil mengembangkan gagasan, ide atau topik yang telah dikembangkan dan disusun menjadi bahasa yang efektif.
- d. Untuk melatih keterampilan siswa menguraikan pengalaman yang diterima disekolah maupun di masyarakat dalam bahasa tulis.
- e. Mendorong siswa berpikir secara sistematis, karena pekerjaan mengarang berarti melibatkan siswa berpikir secara teratur.
- f. Mendorong siswa dan melatih siswa yang berbakat mengarang.

Menurut Nursito (1999:5-6) menyatakan bahwa ada enam manfaat mengarang, yaitu sebagai berikut:

- a. Sarana untuk pengungkapan diri.
- b. Sarana untuk memahami sesuatu.
- c. Sarana untuk mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan rasa harga diri.
- d. Sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan sekeliling.
- e. Sarana untuk melibatkan diri dengan penuh semangat.
- f. Sarana untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mempergunakan bahasa.

Dari tujuan mengarang yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini lebih menekankan pada poin terampil mencari dan menemukan gagasan, ide, atau topik yang cukup terbatas dan menarik untuk dikembangkan menjadi cerita. Untuk mencapai suatu tujuan itu kita memerlukan tahap penyusunan dalam menulis karangan yang akan dibahas selanjutnya.

2.5.4 Penyusunan Karangan

Penyusunan karangan adalah tahap kegiatan yang perlu dipelajari dalam rangka mewujudkan karangan. Kerangka karangan dapat dijadikan sebagai panduan

dalam menulis sebuah karangan. Kerangka karangan ini dapat berbentuk catatan-catatan sederhana tetapi didalamnya mencakup tentang apa yang akan ditulis dengan detail dan cermat tetapi tidak semuanya ada didalamnya, hanya saja pokok-pokok yang akan dituliskan dan mengalami perubahan dan perbaikan jika ada yang kurang tepat agar mencapai suatu bentuk yang semakin baik dan sempurna sesuai dengan yang diinginkan oleh si penulis.

Menurut Dalman (2015:86) langkah-langkah dalam menyusun karangan akan dijabarkan dalam penjelasan dibawah ini:

a. Menentukan tema, topik dan judul

Penentuan tema, topik dan judul adalah langkah pertama yang dilakukan untuk membuat karangan, dengan adanya ketiganya maka akan terlihat karangan yang seperti apa yang akan dibuat dan kearah mana karangan tersebut. Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan dan merupakan sumber dari sebuah karangan, tema cakupannya masih terlalu luas. Topik adalah pokok persoalan atau hal yang dikembangkan, dibahas dalam karangan. Topik dapat ditemukan setelah menentukan tema, topik cakupannya lebih sempit dibandingkan dengan tema. Dalam pemilihan topik hal yang harus diperhatikan, yaitu menentukan apa yang akan dibahas dalam tulisan.

Menurut Akhaidah (dalam Dalman, 2015:70-71), Hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan topik adalah:

- a. Topik itu ada manfaatnya dan layak dibahas.
- b. Topik itu cukup menarik terutama bagi penulis hal ini perlu diperhatikan.
- c. Topik itu dikenal baik pada bagian pendahuluan telah dikemukakan bahwa agar dapat menulis dengan baik tentang suatu topik, kita harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang topik itu.
- d. Bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai.
- e. Topik itu tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

Setelah diperoleh topik yang sesuai, maka dalam pelaksanaannya topik yang telah dipilih harus dinyatakan dalam sebuah judul karangan. Judul ialah nama,

titel, atau semacam label untuk suatu karangan, judul ini diperoleh dari perincian atau jabaran dari sebuah topik karangan. Fungsi judul adalah untuk menarik minat pembaca dan sebagai gambaran isi karangan, judul ini lebih spesifik dan sering menyiratkan permasalahan yang akan dibahas. Dalam memilih judul harus sesuai dengan topik atau isi karangan, singkat, menarik dan dinyatakan secara jelas.

b. Menentukan tujuan dan bentuk karangan.

Menentukan tujuan dan mengetahui bentuk karangan maka dapat mengetahui kearah mana karangan tersebut dibuat, dan karangan yang dibuat pembahasannya tidak meluas kemana-mana sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Dalman (2015:73-74) tujuan mengarang adalah sebagai berikut:

- a) memberi tahu atau memberi informasi tentang karangan yang ditunjukkan kepada pikiran untuk menambah pengetahuan dan mengajukan pendapat persoalan.
- b) menggerakkan hati, menggetarkan perasaan, mengharukan, karangan ditunjukkan untuk menggugah perasaan untuk memengaruhi, mengambil hati, dan membangkitkan simpati.
- c) campuran kedua di atas, yaitu memberi tahu sekaligus memengaruhi.

Tujuan mengarang sesuai dengan karangan yang akan dibuat, bentuk karangan sangat mempengaruhi tujuan mengarang, karena tiap-tiap bentuk karangan mempunyai tujuan sendiri. Adapun bentuk-bentuk karangan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu: a) karangan deskripsi, b) karangan argumentasi, c) karangan eksposisi, d) karangan narasi, e) karangan persuasi (Atmazaki, 2006:15).

c. Membuat kerangka karangan.

Kerangka karangan adalah hal yang sangat diperlukan untuk membuat suatu karangan, karena dengan adanya kerangka karangan maka akan lebih mudah untuk membuat karangan dan menyusun suatu gagasan secara logis dan teratur. Kerangka karangan merupakan catatan kecil yang dibuat untuk menguraikan tiap-tiap topik atau masalah yang telah dibuat sebelumnya menjadi beberapa masalah

yang lebih fokus dan terukur yang sewaktu-waktu dapat berubah dengan tujuan untuk mencapai tahap yang sempurna.

Manfaat kerangka karangan Keraf (dalam Dalman, 2015:74):

- a) kerangka karangan dapat membantu menyusun karangan secara teratur.
 - b) sebuah kerangka karangan memperlihatkan bagian-bagian pokok karangan serta memberi kemungkinan bagi perluasan bagian-bagian tersebut jadi dapat digunakan untuk menghindari pengulangan gagasan yang sama.
 - c) sebuah kerangka karangan akan memperlihatkan bahan-bahan atau materi apa yang diperlukan dalam pembahasan yang akan ditulis nanti jadi karangan yang akan dibuat mudah dalam mencari bahan tulisan.
- d. Menyusun atau menggunakan kalimat yang singkat dan jelas.

Dalam menyusun sebuah karangan kita perlu menyiapkan kalimat yang singkat dan jelas. Pemilihan kata dan pemilihan kalimat sangatlah perlu untuk membuat sebuah karangan yang baik. Seorang anak memerlukan banyak kosa kata untuk merangkai sebuah kalimat yang kemudian menjadi sebuah karangan yang utuh sesuai dengan yang diinginkan.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bagaimana cara menyusun karangan yang baik dan sesuai dengan memperhatikan langkah-langkah penyusunan karangan. Selain langkah-langkah menyusun karangan, dalam menulis karangan juga harus memperhatikan beberapa keterampilan yang akan dibahas selanjutnya.

2.5.5 Keterampilan dalam Menulis Karangan

Menurut Nafiah (1989:21) ada beberapa keterampilan dalam menulis karangan, antara lain akan dibahas berikut ini:

1. Keterampilan menggunakan tanda baca, penggunaan tanda baca dalam menulis sangatlah diperlukan, karena dengan adanya tanda baca kita tahu dimana sebuah karangan itu harus memakai tanda baca yang tepat sesuai dengan keperluannya sehingga menjadi karangan yang baik.

2. Keterampilan menggunakan huruf kapital, huruf kapital juga perlu diperhatikan dalam penulisan sebuah karangan agar karangan terlihat rapi dan sesuai dengan ketentuan tentang penepatan huruf kapital yang baik. Penulisan huruf kapital pertama petikan berlangsung dipakai gelar kehormatan, suku dan bangsa, nama tahun, bulan, hari, peristiwa sejarah, nama resmi, nama buku, surat kabar, judul karangan, hubungan kekerabatan seperti Bapak dan Ibu dan sebagainya.
3. Keterampilan memilih kata atau diksi, gagasan yang akan dituangkan dalam sebuah bentuk karangan dapat diwujudkan melalui kata-kata yang disusun atau dirangkai secara rapi dan benar. Kegiatan ini merupakan pekerjaan yang cukup menyulitkan, apalagi karangan yang akan dibuat oleh anak-anak yang masih kurang memiliki kosakata yang tepat dan mengalami kesulitan dalam memilihnya. Kata yang dipakai dalam karangan maknanya tepat, runtut dan berkesinambungan dengan kata yang lainnya dalam satu kalimat.
4. Keterampilan memilih kalimat, kalimat yang baik harus disusun berdasarkan unsur-unsur penting yang ada dalam sebuah kalimat (subjek, predikat, objek, dan keterangan). Kalimat yang baik dan benar akan mudah dipahami orang lain secara cepat, tepat, singkat padat dan jelas.

Dalam menyusun kalimat, seorang penulis harus memperhatikan hal-hal berikut (Dalman, 2015:91):

1. Gunakanlah kalimat-kalimat pendek.
2. Gunakan bahasa yang mudah dipahami.
3. Gunakan bahasa sederhana dan jernih pengutaraannya.
4. Gunakan bahasa tanpa kalimat majemuk.
5. Gunakan bahasa dengan kalimat aktif bukan pasif.
6. Gunakan bahasa padat dan kuat.
7. Gunakan bahasa positif, bukan negatif.

2.6 Karangan Narasi

Narasi merupakan salah satu karangan yang dikategorikan berdasarkan bentuknya selain karangan deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Setelah ini akan dibahas tentang karangan narasi.

2.6.1 Pengertian Narasi

Karangan narasi sering disebut cerita yang berdasarkan pada urutan-urutan atau serangkaian kejadian atau peristiwa sesuai urutan waktu atau kejadiannya yang didalamnya ada tokoh atau beberapa tokoh yang mengalami, menghadapi suatu atau serangkaian konflik atau tikaian. Suatu kejadian, tokoh, dan konflik ini merupakan unsur pokok sebuah cerita narasi, ketiga unsur tersebut jika disusun menjadi suatu kesatuan dapat pula disebut alur atau plot, cerita narasi bisa berdasarkan fakta, dan juga bisa berupa sebuah rekaan atau khayalan dari pengarangnya (Susanto, 2013:105). Karangan narasi (berasal dari *naration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkai tindakan perbuat manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam suatu kesatuan waktu (Finoza, 2008:202). Selanjutnya menurut Keraf (dalam Dalman, 2015:106) mengatakan bahwa karangan narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa narasi adalah suatu karangan yang mengisahkan sebuah kisah atau peristiwa maupun pengalaman yang terjadi dan dialami oleh manusia yang bersangkutan dari waktu ke waktu sesuai alur kejadian yang didalamnya terdapat tokoh cerita yang menghadapi sebuah konflik atau permasalahan. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan narasi, antara lain, berbentuk cerita atau kisah, menonjolkan pelaku, menurut perkembangan dari waktu ke waktu, dan disusun secara sistematis sesuai dengan kejadiannya.

2.6.2 Tujuan Menulis Narasi

Menurut Dalman (2015:106) berdasarkan tujuannya, karangan narasi memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Agar pembaca seolah-olah sudah menyaksikan atau mengalami kejadian yang diceritakan.

2. Berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi, serta menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
3. Untuk menggerakkan aspek emosi.
4. Membentuk citra/imajinasi para pembaca.
5. Menyampaikan amanat terselubung kepada pembaca atau pendengar.
6. Membentuk informasi kepada pembaca dan memperluas pengetahuan.
7. Menyampaikan sebuah makna kepada pembaca melalui daya khayal yang dimilikinya.

2.6.3 Prinsip–Prinsip Narasi

Menurut Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015:107-108), bahwa perlu diperhatikan prinsip-prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

1. Alur (plot), merupakan serangkaian pola tindak–tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi dengan adanya alur maka akan tahu kemana arah jalan cerita. Alur dengan jalan cerita tidak dapat terpisahkan, tetapi harus di bedakan. Jalan cerita memuat kejadian, tetapi suatu kejadian ada karena ada sebabnya, dan alasan dalam suatu cerita yang digerakkan dalam suatu alur. Suatu kejadian baru dapat disebut narasi apabila didalamnya ada perkembangan kejadian. Penyebab terjadinya perkembangan yaitu konflik. Dasar timbulnya suatu konflik adalah: pengenalan, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks dan pemecahan masalah.
2. Penokohan, salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam suatu rangkaian peristiwa dan kejadian. Tindakan, peristiwa, kejadian, itu disusun bersama-sama sehingga mendapatkan kesan atau efek tunggal. Penokohan sangatlah penting dalam cerita narasi karena agar kita dapat mengetahui karakter dari masing-masing tokoh.
3. Latar, ialah tempat dan atau waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.

4. Sudut pandang, sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita harus ditentukan terlebih dahulu. Sudut pandang dalam narasi menjawab pertanyaan siapakah yang menceritakan kisah ini. Apa pun sudut pandang yang dipilih pengarang akan menentukan sekali gaya dan corak cerita. Sebab, watak dan pribadi si pencerita akan banyak menentukan cerita yang dituturkan pada pembaca.

2.6.4 Ciri-Ciri Karangan Narasi

Menurut Keraf (2010:136) ciri-ciri karangan narasi yaitu, menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan, dirangkai dalam urutan waktu, berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi?, ada konflik (narasi dibangun oleh sebuah alur cerita).

Ciri-ciri lebih lengkap lagi diungkapkan oleh Semi (Dalman, 2015:110-111) sebagai berikut:

1. Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
2. Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
3. Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
4. Memiliki nilai estetika.
5. Menekankan susunan secara kronologis.

2.6.5 Jenis-Jenis Karangan Narasi

Menulis karangan narasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris adalah narasi yang menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa (Keraf, 2010: 136), yang berarti bahwa narasi ekspositoris merupakan suatu narasi yang hanya mengisahkan suatu kejadian yang telah ada yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan yang ceritanya berdasarkan fakta yang dialami si tokoh, penyampaian informasi secara tepat, menggunakan bahasa yang

logis, tidak memasukkan unsur sugestif dan bersifat objektif. Jadi karangan tidak fiktif dan tidak bercampur dengan daya khayal atau imajinasi pengarangnya. Tujuan narasi ekspositoris adalah untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan, memperluas pengetahuan para pembaca sesudah membaca kisah yang sebenarnya terjadi dan menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa (Dalman, 2015:112). Sementara itu narasi sugestif adalah suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca (Keraf, 2010:138), dalam hal ini bahwa narasi sugestif terjadi karena adanya serangkaian cerita yang dibumbuhi dengan imajinasi penulis, memberikan suatu maksud tertentu, menyampaikan suatu amanat yang terselebung kepada pembacanya sehingga tampak seolah-olah melihat. Supaya lebih jelas, maka di bawah ini dijelaskan dalam tabel perbedaan dari kedua narasi tersebut:

Tabel 2.1 Perbedaan Narasi Ekspositoris dan Narasi Sugestif (Dalman, 2015:114)

Narasi Ekspositoris	Narasi Sugestif
Memperluas pengetahuan.	Menyampaikan suatu makna atau makna secara tersirat.
Menyampaikan informasi faktual mengenai suatu kejadian.	Menimbulkan daya khayal.
Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan nasional.	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna, sehingga kalau perlu penalaran dapat dilanggar.
Bahasanya lebih condong ke bahasa informatif dengan titik berat pada penggunaan kata-kata denotatif.	Bahasanya lebih condong ke bahasa figuratif dengan menitikberatkan penggunaan kata-kata konotatif

2.7 Media Pembelajaran

Menurut Criticos (dalam Daryanto, 2012:4) media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Menurut Riyana dan Susilana (2009:4) media merupakan bagian dari proses komunikasi, baik buruknya sebuah komunikasi ditunjang oleh pengguna saluran dalam komunikasi tersebut. Saluran yang dimaksud di atas adalah media.

Media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran (Daryanto 2012:4). Aqib (2013:50) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah perantara dalam proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk menyampaikan pesan kepada siswa dari seorang guru atau pemberi pesan yang bertujuan agar pesan dapat diterima dengan baik.

2.7.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2012:8) fungsi media pembelajaran adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Fungsi media dalam proses pembelajaran dapat ditunjukkan melalui gambar berikut:



Gambar 2.2 Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran (Daryanto, 2012:8)

Menurut Aqib (2014:51) beberapa fungsi umum dari media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menyeragamkan penyampaian materi.
2. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran lebih interaksi.
4. Efisiensi waktu dan tenaga.
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
6. Belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja.
7. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
8. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Daryanto (2012:9-11) fungsi media antara lain:

1. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau.
2. Mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, maupun terlarang.
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung karena ukurannya yang tidak memungkinkan.
4. Mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung.
5. Mengamati dengan teliti binatang-binatang yang sukar diamati secara langsung karena sukar ditangkap.
6. Mengamati peristiwa-peristiwa yang jarang terjadi atau berbahaya untuk didekati.
7. Mengamati dengan jelas benda-benda yang mudah rusak atau sukar diawetkan.
8. Dengan mudah membandingkan sesuatu.
9. Dapat melihat secara cepat suatu proses yang berlangsung secara lambat.
10. Dapat melihat secara lambat gerakan-gerakan yang berlangsung secara cepat.
11. Mengamati gerakan-gerakan mesin atau alat yang sukar diamati secara langsung.
12. Melihat bagian-bagian yang tersembunyi dari suatu alat.
13. Melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama.
14. Dapat menjangkau audien yang besar jumlahnya dan mengamati suatu obyek secara serempak.
15. Dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai penyalur pesan atau perantara untuk menyampaikan pesan dalam suatu proses pembelajaran dan bertujuan untuk mempermudah proses belajar mengajar serta menarik perhatian siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

2.7.2 Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2010:211), klasifikasi dan macam-macam media pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi sebagai berikut:

1. *Media Auditif*, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara (radio, mp3 dan rekaman suara).
2. *Media Visual*, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara (*film slide*, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis)
3. *Media Audiovisual*, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, *slide* suara, dan lain sebagainya.

b) Berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dapat dibagi sebagai berikut.

1. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
2. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video dan lain sebagainya.

c) Berdasarkan cara/teknik pemakaiannya, media dapat dibagi sebagai berikut:

1. Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi dan lain sebagainya.
2. Media yang diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Menurut Hamjaya (dalam Aqib, 2014:55) klasifikasi media antara lain, media dengan penggunaan cara massal (televise, film, slide dan radio. media dengan penggunaan cara individual, kelas dan laboratorium, media dengan penggunaan cara konvensional, media pembelajaran modern. Menurut Gagne (dalam Daryanto, 2012:17) media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu benda untuk

didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar.

Dari beberapa penjelasan di atas kita dapat mengetahui klasifikasi media menurut beberapa ahli. Dalam penelitian ini media yang akan digunakan yaitu media audio (lagu/mp3), dimana media audio ini adalah media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara.

2.7.3 Media Audio

Media audio adalah suatu media yang sangat cocok untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran yang erat kaitannya dengan masalah cerita dan bunyi, media ini sangat cocok digunakan untuk mengembangkan daya imajinasi siswa, media ini juga dapat diputar berulang-ulang dimana dan kapan saja jika masih ada sesuatu yang kurang jelas (Daryanto, 2012:43). Adanya pemanfaatan media audio ini dalam kegiatan pembelajaran maka tugas guru akan jauh lebih ringan dan mudah dibandingkan dengan tanpa penggunaan media dalam pembelajaran. Selain itu dengan media audio ini siswa akan lebih termotivasi, semangat dan tertarik untuk mengikuti proses belajar, mampu menciptakan suasana yang menyenangkan, menghidupkan imajinasi siswa, membuat pelajaran lebih santai, dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Daryanto (2012:43-44) menyebutkan bahwa ada berbagai jenis alat penyimpanan *file audio* antara lain:

1. Piringan Hitam (PH), merupakan alat penyimpanan *file audio* (modern) yang pertama ditemukan. Memiliki pena bergetar untuk menghasilkan bunyi atau suara dari sebuah *disc*. Alat untuk memutar piringan hitam adalah *gramophone*.
2. Kaset, adalah alat penyimpanan *file audio* yang berbentuk pita kaset, setiap pita kasetnya mampu menyimpan file audio yang berdurasi sekitar satu jam disetiap sisinya. Kualitas suara dari kaset ini cukup baik namun jika pita kaset rusak, jamur dan kotor maka kualitas suaranya akan menurun. Alat untuk memutar kaset yaitu radio *tape*, *tape deck* dan juga *walkman*.

3. CD dan DVD, sebuah media penyimpanan *file audio* yang dibuat untuk merampingkan sistem penyimpanannya, dan juga bisa lebih banyak menyimpan *file* dibandingkan dengan kaset. Kualitas suara juga lebih bagus, akan menurun jika permukaan *disc* tergores, kotor, dan berjamur. Alat untuk memutarinya yaitu *CD player* dan *DVD player*.
4. MP3, merupakan salah satu bentuk (format) penyimpanan *file audio digital* yang paling populer. File ukurannya lebih kecil dan juga mempunyai kualitas suara yang lebih bagus dibandingkan dengan CD audio. Alat untuk memutarinya yaitu *MP3 player*, hp dan juga *iPOD*.
5. Audio Digital (WAV), merupakan salah satu format penyimpanan *file audio* yang dirancang dan dikembangkan oleh *microsoft* dan *IBM*. Alat untuk memutarinya adalah *iPOD*.
6. Radio dan Audio Streaming, radio dipancarkan dengan menggunakan pesawat radio, sedangkan *radio streaming* kita dapat mendengarkan materi secara langsung atau *live* dengan megakses melalui internet.

Dari beberapa alat penyimpanan file audio di atas, saya menggunakan MP3 dalam penelitian yang saya lakukan ini. Karena lagu yang akan saya jadikan sebagai media dalam penelitian ini akan disimpan dalam file MP3.

2.7.4 Media Lagu

Menurut Ihsan (2012) lagu adalah bahasa komunikasi yang universal yang cara penyampaiannya paling ringan dan disukai oleh anak-anak. Menurut Martini (2002:343), lagu adalah ragam suara yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca dan sebagainya; lagu juga dapat diartikan nyanyi, nyanyian, ragam nyanyi, ragam musik, gamelan, dan tingkah laku. Menurut Brewster *et al.* (2002) menyatakan bahwa lagu dapat digunakan dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran misalnya sebagai penghangat suasana, pengisi transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lain, kesimpulan kegiatan, memperkenalkan bahasa baru, berlatih bahasa, memperbaiki

bahasa, mengubah suasana, menarik perhatian, untuk menyalurkan energi yang berlebih dan sebagainya.

Dalam KBBI (2008:937) disebutkan bahwa lirik adalah sajak pendek dalam bentuk nyanyian yang isinya melukiskan perasaan. Suprpto (1991:46) mengatakan bahwa lirik lagu merupakan karya sastra yang berisi curahan pribadi, bersifat subjektif, didasarkan pada rasa kasih sayang, rindu dendam, suka dan benci, kepastian dan kesangsian, kegembiraan, kesedihan, dan sebagainya. Semi (1993:106) mengatakan bahwa lirik lagu juga sebagai puisi yang dinyanyikan, karena itu ia disusun dengan susunan yang sederhana dan mengungkapkan sesuatu yang sederhana pula.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lagu anak-anak adalah ragam suara yang berirama dapat di iringi oleh instrumen musik yang isi liriknya adalah berkisah tentang pengalaman, kejadian yang dialami oleh anak-anak, curahan perasaan, pemikiran, dan juga pesan yang ditulis dengan susunan kata yang sederhana dan dinikmatinya dengan dinyanyikan. Dari lagu anak tersebut dapat di tuliskan sebuah cerita yang menarik dapat mengembangkan isi atau makna dari setiap lagu tersebut yang diperoleh dari setiap lirik lagunya.

2.8 Implementasi Menulis Karangan Menggunakan Lagu Anak-anak

Pada bagian ini di jelaskan tentang implementasi menulis karangan berdasarkan lagu yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2 Implementasi Menulis Karangan Menggunakan Lagu Anak-anak

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	Guru	Siswa
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dalam hati.
	2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama.	2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama.
	3. Guru menyapa, menanyakan kabar, mengecek kesiapan siswa untuk	3. Siswa menjawab pertanyaan guru dan

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	Guru	Siswa
	mengikuti pembelajaran kemudian mengecek kehadiran siswa.	bersiap mengikuti pelajaran hari itu.
	4. Guru melakukan apersepsi contohnya tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya atau menceritakan pengalaman.	4. Siswa menjawab apresiasi yang diajukan oleh guru.
	5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	5. Siswa menyimak informasi yang disampaikan guru.
Kegiatan Inti	1. Di awal pembelajaran guru memberikan game tebak kata atau tebak lagu yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa termotivasi atau tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar.	1. Siswa mengikuti game yang diberikan oleh guru agar mereka termotivasi.
	2. Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran menulis.	2. Siswa memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru.
	3. Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan (menulis narasi).	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
	4. Guru memutar lagu yang sudah disediakan sebelumnya.	4. Siswa mendengarkan lagu dengan baik.
	5. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju dan menyanyikan lagu tersebut, beberapa siswa melakukannya secara bergilir.	5. Siswa yang ditunjuk maju dan ikut menyanyikan lagu tersebut.
	6. Dari lagu tersebut siswa diminta untuk membuat sebuah karangan narasi dan mengembangkannya (memparafrase lagu), sebelum menulis karangan guru memberikan contoh karangan terlebih dahulu.	6. Siswa membuat karangan narasi dan mengembangkannya sesuai dengan lagu yang dipilih dengan memperhatikan cara penyusunan karangan yang baik.
	7. Guru memberikan penjelasan bahwa tugas keterampilan menulis karangan dengan memperhatikan pemilihan topik karangan, penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, kosakata yang baik, kalimat yang digunakan dan	7. Siswa menyimak penjelasan dan melaksanakan tugas sesuai perintah guru.

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
	Guru	Siswa
	keruntutan karangannya.	
	8. Guru mengawasi dan membimbing kegiatan siswanya agar berjalan dengan baik.	8. Siswa tertib dalam kegiatan menulis karangan.
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu.
	2. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu	2. Siswa menjawab pertanyaan secara lisan
	3. Guru memberikan pesan moral dan tindak lanjut.	3. Siswa mendengarkan guru.
	4. Guru bersama siswa berdo'a bersama.	4. Siswa berdo'a bersama.
	5. Guru mengucapkan salam.	5. Siswa menjawab salam.

2.9 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak maka keterampilan menulis karangan siswa pada kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran 2015-2016 akan meningkat.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) tempat dan waktu penelitian, 2) subjek penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian, 5) rancangan penelitian, 6) tahap-tahap penelitian, 7) metode pengumpulan data, 8) analisis data, 9) instrumen penelitian. Secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 9 Barurejo, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Keterampilan menulis siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi masih rendah.
- b. Pembelajaran Bahasa Indonesia belum pernah menggunakan media lagu anak-anak.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III di SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016. Jumlah seluruh siswa kelas III SDN 9 Barurejo adalah 26 siswa, dengan rincian siswa lak-laki 12 dan siswa perempuan 14, dengan Ibu Anik Nurfaida, S.pd. sebagai guru kelas.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang berkaitan dengan judul atau yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- a. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang tidak dibawa sejak lahir karena butuh proses untuk bisa melakukannya, didalamnya terdapat proses menyampaikan suatu pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk tulisan sebagai media penyampaiannya.
- b. Menulis karangan berdasarkan lagu adalah pengungkapan ide, pikiran, gagasan, dan perasaan yang berasal dari sebuah yang dikembangkan sehingga membentuk suatu karangan.
- c. Media lagu anak-anak adalah suatu media audio yang didalamnya terdapat suatu ragam suara yang memiliki irama dan instrumen musik yang mempunyai lirik yang berkaitan dengan anak-anak, pengalaman atau kejadian yang dialami oleh anak-anak.

3.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Masyhud (2014:172) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. McNiff (dalam Mahsyud, 2014:173) mengungkapkan bahwa PTK merupakan bentuk penelitian yang reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya. Melalui PTK guru dapat memikirkan dan meneliti sendiri masalah-masalah yang ada didalam kelas dan dapat mencari solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas tersebut melalui tindakan-tindakan pembelajaran tertentu yang bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar didalam kelas.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan di dalam kegiatan atau proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi di dalam kelas. Melalui PTK tersebut diharapkan adanya suatu peningkatan keterampilan menulis siswa.

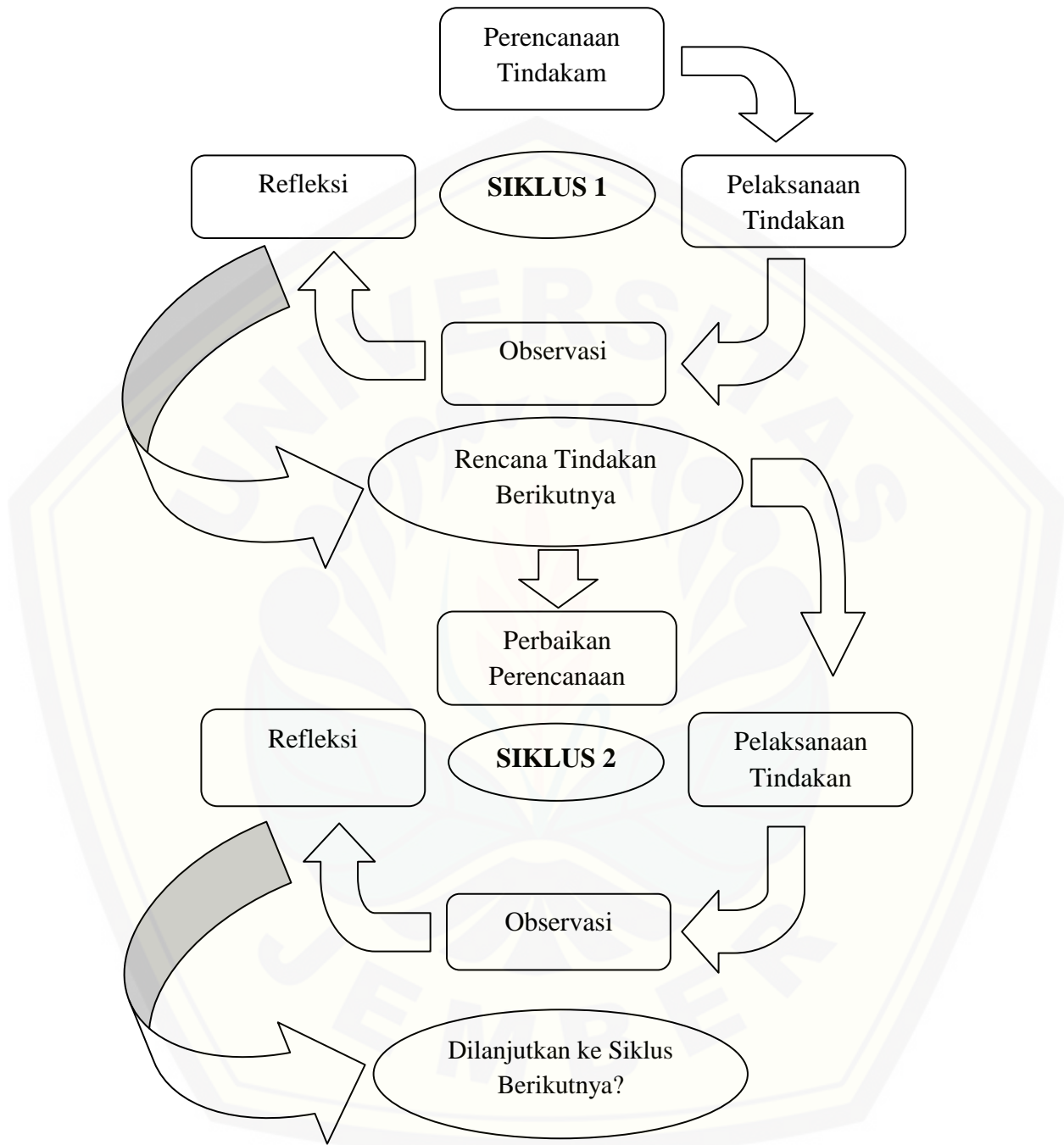
Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan adanya suatu peningkatan keterampilan menulis karangan berdasarkan lagu anak-anak pada kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi.

3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan skema penelitian Hopkins. Menurut Agung (2012:67) menyatakan bahwa model Hopkins yaitu model skema penelitian yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses serta hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai.

Rancangan penelitian Hopkins ini dilakukan dalam n siklus, maksudnya dalam penerapannya nanti penelitian ini menggunakan beberapa siklus hingga mencapai keberhasilan atau target dari peneliti. Misalnya pada siklus 1 keterampilan menulis karangan masih belum berhasil atau hasilnya belum memuaskan maka akan dilakukan refleksi di akhir pembelajaran dan harus dilaksanakannya tindakan selanjutnya yaitu siklus n. Jika keterampilan menulis di siklus n sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya maka juga harus dilakukan sebuah refleksi. Refleksi diperlukan dalam setiap siklus.

Refleksi yang dilakukan pada siklus n ini bertujuan untuk menentukan apakah penelitian harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya atau tidak, jadi hasil dari siklus n ini sangat menentukan, apabila hasilnya sudah memuaskan atau mengalami peningkatan maka siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan. Skema penelitian Hopkins digambarkan lebih jelas lagi pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Skema Penelitian Hopkins (dalam Agung, 2012:67)

3.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian tindakan kelas dilakukan dalam n siklus. Jika pada siklus pertama belum mencapai ketuntasan belajar maka akan dilanjutkan ke siklus ke dua dan dilakukan perbaikan. Tiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sebelum dilakukan tahap-tahap dalam siklus tersebut perlu dilakukannya tindakan pendahuluan atau pra siklus.

3.6.1 Tindakan Pendahuluan atau Pra siklus

Langkah awal sebelum pelaksanaan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan atau pra siklus. Pra siklus ini seorang peneliti bertindak sebagai observer. Tindakan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian di SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi.
2. Mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas III dan siswa kelas III untuk mengetahui proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis yang telah berlangsung sebelumnya sehingga kita bisa mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran, metode dan media yang dipakai, serta masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III.
3. Meminta data siswa dan dokumen nilai siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2015/1016.
4. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Siklus 1

Siklus 1 yang dilakukan dalam penelitian ini sesuai dengan skema Hopskin yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu menggunakan prosedur kerja dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti dengan siklus berikutnya.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1. Perencanaan ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru kelas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun jadwal dan teknik pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia kelas III sesuai kompetensi dasar yang telah ditentukan yaitu siswa dapat menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.
3. Menyiapkan segala sesuatu yang mendukung jalannya proses pembelajaran atau fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas, materi, sumber, dan media pembelajaran.
4. Menyusun instrumen penilaian keterampilan menulis.
5. Menyusun pedoman dan lembar observasi.
6. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat yaitu satu pertemuan alokasi waktu 2x35 menit pada tiap siklusnya. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran, memberi salam dan berdoa bersama.
 - b) Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama.
 - c) Guru menanyakan kabar, mengecek kesiapan dan kehadiran siswa.
 - d) Guru melakukan apresiasi kemudian menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan

e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

a) Di awal pembelajaran guru memberikan game tebak kata atau tebak lagu untuk memotivasi siswa dan menarik perhatian siswa.

b) Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran menulis.

c) Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan (karangan narasi).

d) Guru memutar lagu yang telah ditentukan dan memanggil salah satu siswa untuk maju dan bernyanyi bersama teman yang lainnya.

e) Guru memberikan contoh karangan narasi yang telah disiapkan sebelumnya, yang berasal dari lagu yang telah diputarkan dan dikembangkan menjadi sebuah karangan.

f) Guru membagikan LKS kepada siswa.

g) Guru menunjuk salah satu siswa untuk maju dan bernyanyi, ini dapat dilakukan secara bergilir kepada siswa.

h) Siswa mulai menyusun kerangka karangan dan mengembangkan karangan tersebut di LKS yang sudah disediakan.

i) Guru mengawasi dan membimbing kegiatan siswa.

j) Siswa mengerjakan tugas keterampilan menulis karangan dengan memperhatikan pemilihan topik, judul karangan, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca), pemilihan kosakata yang baik, kerangka karangan, keruntutan dan isi karangan.

3. Penutup

a) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

b) Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu dengan menyediakan beberapa pertanyaan.

c) Guru memberikan pesan moral dan tindak lanjut.

d) Guru bersama siswa berdoa'a bersama.

e) Guru mengucapkan salam.

c. Observasi

Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, dalam pelaksanaannya observasi melibatkan beberapa pihak antara lain, peneliti dan teman sejawat yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan kepada siswa. Observer bertugas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang telah di rancang di dalam RPP yang meliputi kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain menjelaskan, memantau kegiatan siswa dan memandu jalannya proses pembelajaran. Analisis hasil observasi juga perlu dalam hal ini karena untuk mengetahui keaktifan guru dan siswa serta bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini adalah tahap dimana peneliti melihat hasil pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes siswa kelas III SDN 9 Barurejo. Tujuan dari kegiatan refleksi ini adalah untuk mengkaji dan memberikan kesimpulan dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap refleksi ini dilakukan kegiatan mengidentifikasi keterampilan menulis karangan yang telah dilakukan oleh siswa, ketercapaian siswa menulis karangan dan adakah kelemahan atau permasalahan pada saat pembelajaran menulis karangan. Ketercapaian siswa sangat berpengaruh dalam tahap ini, karena menentukan apakah harus ada pengulangan topik atau materi yang sama atau melanjutkan pada siklus selanjutnya. Jadi hasil dari kegiatan refleksi ini digunakan sebagai acuan, pertimbangan dan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

3.7.1 Metode Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada setiap siklus selama pelaksanaan tindakan atau proses belajar mengajar berlangsung. Observasi pada guru bertujuan untuk

mengetahui materi, media, dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran, sedangkan observasi pada siswa bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa di kelas dan keterampilan menulis karangan siswa. Kegiatan observasi ini dapat dibantu dengan penggunaan instrumen penelitian dengan cara pemberian *check list* (√) pada lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

3.7.2 Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, jadi pewawancara bebas mengembangkan pedoman wawancara yang telah dibawanya. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas III di SDN 9 Barurejo sebelum dan sesudah penelitian. Wawancara sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan menulis karangan dan kendala yang dihadapi dalam aspek tersebut. Wawancara setelah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa dan guru tentang penggunaan media lagu anak-anak dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan berdasarkan lagu pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi.

3.7.3 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data biodata siswa dan data nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui biodata siswa peneliti dapat mengetahui nama dan jenis kelamin siswa. Daftar nilai siswa dapat digunakan sebagai sumber informasi dan acuan awal sebelum dilaksanakannya penelitian serta mengetahui tingkat kemampuan siswa. Data dokumentasi ini digunakan sebagai barang bukti dalam penelitian ini.

3.7.4 Metode Tes

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis karangan yang dilakukan oleh siswa sebelum dan sesudah digunakannya media lagu anak-anak dalam proses pembelajaran. Tes yang dilakukan

kepada siswa adalah tes unjuk kerja disetiap pelaksanaan tindakan dalam siklus. Aspek yang dinilai dalam tes antara lain, pemilihan topik dan judul karangan, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca), pemilihan kosakata yang baik, kerangka karangan dan keruntutan karangan serta isi karangan.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis peningkatan keterampilan menulis peserta didik, analisis data yang digunakan yaitu analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui atau menganalisis keterampilan menulis karangan berdasarkan lagu sudah tercapai apa belum. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, data yang dianalisis diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data untuk mengetahui keterampilan menulis siswa apakah sudah meningkat setelah digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran baik secara individu maupun secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

- a. Skor keterampilan menulis siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Masyhud, 2014:282).

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

pi = prestasi individual

srt = skor rill tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, penilaian individu siswa dianggap telah tuntas belajar apabila dapat mencapai tingkat penguasaan minimal nilai tes ≥ 60

- b. Skor keterampilan menulis siswa secara klasikal dapat dihitung setelah mengetahui hasil skor individual atau skor dari setiap siswa. Skor

keterampilan menulis siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut (Masyud, 2014:186)

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas(jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan hasil refleksi dari proses pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak dapat ditafsirkan keterampilan menulis siswa yang memenuhi KKM belajar siswa baik secara individual maupun klasikal dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Secara individu atau perorangan

Seorang siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal nilai ≥ 60 .

- 2) Secara klasikal

Suatu kelas dikatakan berhasil apabila terdapat minimal 65% siswa yang mencapai nilai ≥ 60 .

Presentasinya dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase keterampilan siswa secara klasikal

n = jumlah siswa sesuai kategori

N = jumlah seluruh siswa

Tabel 3.1 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria
1	80 – 100	Sangat baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

(Mahsyud, 2014:295)

Perkembangan keterampilan menulis karangan dapat dilihat dengan menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan

No	Nama Siswa	Nilai siswa						
		Pra siklus	Kriteria (T/BT)	SIKLUS I	Kriteria (T/BT)	Siklus II	Kriteria (T/BT)	Ket M/TM
1								
2								
3								
4								
Dst								

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

M = Meningkatkan

TM = Tidak Meningkatkan

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengambil data penelitian kemudian merancang data yang dibutuhkan sehingga mendapatkan hasil yang baik dan tepat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pengumpulan data, antara lain:

- a. Lembar observasi terhadap guru dan siswa.
- b. Lembar pedoman wawancara untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan wawancara.
- c. Lembar penilaian keterampilan menulis karangan siswa.
- d. Lembar dokumentasi selama proses pembelajaran.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Adapun kesimpulan dan saran dari hasil penelitian adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada Bab 4, maka dapat disimpulkan seperti berikut.

5.1.1 Penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 dilakukan dalam siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan siklus 1 sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa kekurangannya yang diperbaiki pada siklus 2 yaitu pemilihan kosakata dilakukan dengan penggunaan lagu yang berbeda dan penambahan lagu, penggunaan ejaan (tanda baca dan huruf kapital) dengan memberikan penjelasan materi lagi dan membimbing siswa agar siswa benar-benar paham, penulisan kerangka karangan dengan pemberian angka atau *point-point* kemudian dikembangkan, diberikan penjelasan kriteria penilaian agar siswa tahu apa yang dinilai dalam keterampilan menulis sehingga dapat menuliskan karangan dengan baik dan benar, pemberian *reward* dilakukan untuk memancing siswa agar menyelesaikan tugas dengan tertib dan tepat waktu. Setelah dilakukan perbaikan dapat dibuktikan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan siswa dari siklus 1 dan ke siklus 2.

5.1.2 Peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil keterampilan menulis karangan siswa yaitu pada tahap prasiklus (60,46),

siklus 1 (65,57), dan siklus 2 (74,8). Selain itu juga dapat dilihat dari presentase keterampilan menulis karangan siswa secara klasikal yaitu pada tahap prasiklus hanya 14 (54%) siswa yang diatas KKM, kemudian meningkat pada tahap siklus satu yaitu 19 (73%) siswa diatas KKM dan terakhir pada tahap siklus 2 yaitu terdapat 22 (85%) siswa diatas KKM. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media lagu anak-anak keterampilan menulis karangan siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi dapat meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan dengan menggunakan media lagu anak-anak pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Bayuwangi, maka dapat diberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, diharapkan setelah diterapkannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran siswa dapat menuliskan karangan dengan membuat kerangka karangan terlebih dahulu, kemudian mengembangkan isi karangannya sesuai dengan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan kosakata yang tepat serta dapat memberikan judul karangan yang sesuai.
- b. Bagi sekolah dan guru, perlu untuk diadakan sosialisasi di SD tersebut agar pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam rangka untuk meningkatkan serta mengembangkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan serta acuan untuk melaksanakan penelitian sejenis dan dapat dijadikan untuk menambah wawasan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Agung, I. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Dahlan, Alwi., dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, A. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya.
- Brewster, J., Ellis, G., & Girard, D. 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. England: Penguin English.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Fasya, M., Meliasanti, F., & Mulyadi, Y. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Finoza, L. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- _____. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Haryadi & Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ihsan, M. 2012. *Kumpulan Lagu Anak Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara

- Keraf, Gorys. 2008. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Martini, A. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Milenium*. Surabaya: Karina.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Muslich, M. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nafiah, A. Hadi. 1989. *Aku Igin Jadi Pengarang*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Natia, I. K. 1994. *Bimbingan Mengarang*. Surabaya: Arkola.
- Nurhayati, Y. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Nursito. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicata Karya Nusa.
- Riyana & Susilana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Samidi & Puspitasari, S. 2009. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- _____. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Slamet, Y. St. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Suparno & Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprpto. 1991. *Kumpulan Istilah dan Apresiasi Sastra Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah Surabaya.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syafie'ie I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud.

Tarigan, D & Tarigan, H.G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

_____. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Yunus, M., Santosa, P., Prakoso, T., dan Cahyani, I. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Lampiran A. Matrik Penelitian

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN BERDASARKAN LAGU ANAK-ANAK
PADA SISWA KELAS III SDN 9 BARUREJO SILIRAGUNG BANYUWANGI
Matrik Penelitian**

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-Anak Pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan langkah-langkah media lagu anak-anak yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi? 2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media Lagu Anak-anak 2. Keterampilan menulis karangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan Pembelajaran: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan tentang materi menulis dan menyusun karangan (karangan narasi), dan memberikan contoh. b. Diputarkan lagu yang sudah disediakan. c. Siswa maju dan bernyanyi, ini dilakukan secara bergilir kepada siswa. d. Siswa mulai menyusun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas III SDN 9 Barurejo c. Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo 2. Hasil: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat Dan Waktu Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. SDN 9 Barurejo, Patrang Jember b. Tahun Pelajaran 20105/2016 2. Subjek Penelitian Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Patrang Jember 3. Desain Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 4. Prosedur Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak maka keterampilan menulis karangan siswa pada kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media lagu anak-anak?		<p>karangan berdasarkan lagu tersebut.</p> <p>e. Tulisan memperhatikan pemilihan topik dan judul karangan, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca), pemilihan kosakata, kerangka karangan, keruntutan dan isi karangan.</p> <p>2. Hasil Belajar:</p> <p>a. Skor Tes Menulis Karangan Siswa</p>		<p>Tindakan</p> <p>c. Observasi</p> <p>d. Refleksi</p> <p>5. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>d. Test</p> <p>6. Analisis Data: Kuantitatif dan Kualitatif</p> <p>Skor keterampilan menulis secara individual:</p> $P_i = \frac{\sum s_{rjt}}{\sum s_{ji}} \times 100$ <p>Skor keterampilan menulis secara klasikal:</p> $P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$	<p>2015-2016 akan meningkat.</p> <p>2. Jika guru menggunakan media lagu anak-anak maka keterampilan menulis karangan pada siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi tahun pelajaran 2015-2016 akan meningkat.</p>

*Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1. Pedoman Wawancara**

Sebelum Penelitian

Tabel B.1.1 Pedoman Wawancara (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa digunakan atau diterapkan oleh guru saat mengajar selama ini	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
2.	Tanggapan guru terhadap metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa digunakan atau diterapkan selama ini	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
3.	Tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang biasa digunakan oleh guru selama ini	Siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
4.	Ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dilakukan penelitian	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
5.	Media yang biasa digunakan guru saat mengajar	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
6.	Kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
7.	Karakteristik siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Tabel B.1.2 Pedoman Wawancara (sesudah penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
2.	Tanggapan siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak	Siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu anak-anak	Siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

B.2 Pedoman Observasi

Tabel B.2.1 Pedoman Observasi (sebelum penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode yang biasa digunakan oleh guru kelas (pra siklus)	Siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
2.	Aktivitas guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Tabel B.2.2 Pedoman Observasi (setelah penelitian)

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Minat belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak	Siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi
2.	Aktivitasitas guru selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak	Guru kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

B.3 Pedoman Dokumen

Tabel B.3.1 Pedoman Dokumen

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi	Dokumen
2.	Daftar nilai ujian tengah semester siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

Tabel B.4.1 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Skor hasil belajar siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi setelah menggunakan media lagu anak-anak pada pelajaran Bahasa Indonesia	Dokumen

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA SISWA

Daftar Nama Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Ah. Luki Susanto	√	
2.	Ainur Rizqi	√	
3.	Angga Adi Saputra	√	
4.	Ayu Renata Septiani		√
5.	Beni Ananta	√	
6.	Dhany Komarul Huda	√	
7.	Didik Ansori	√	
8.	Dinda Aulia		√
9.	Dita Rizqi Ayu P.		√
10.	Fitriani		√
11.	Kristina Anggraini		√
12.	Lusi Ananta		√
13.	Migi Lestari		√
14.	M. Rifki Pradana	√	
15.	M. Angga Adriansyah	√	
16.	M. Yuda Darmawan	√	
17.	Nofeliya Agustina		√
18.	Noval Arisandi	√	
19.	Nur Idayani		√
20.	Nurul Inayah		√
21.	Puji Rahayu		√
22.	Putri Elvira		√
23.	Putri Indah Lestari		√
24.	Sofi Riski Auva Putri		√
25.	Thomas Bryan D.	√	
26.	M. Budi Prasetyo	√	
Jumlah Siswa		12 siswa	14 siswa

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Guru Kelas III



Anik Nurfaida, S.pd.

Lampiran D. Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Nilai Ujian Tengah Semester Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1.	Ah. Luki Susanto	48	100				√	
2.	Ainur Rizqi	61	100			√		
3.	Angga Adi Saputra	30	100					√
4.	Ayu Renata Septiani	78	100		√			
5.	Beni Ananta	54	100				√	
6.	Dhany Komarul Huda	42	100				√	
7.	Didik Ansori	40	100				√	
8.	Dinda Aulia	80	100	√				
9.	Dita Rizqi Ayu P.	77	100		√			
10.	Fitriani	42	100				√	
11.	Kristina Anggraini	59	100				√	
12.	Lusi Ananta	60	100			√		
13.	Migi Lestari	77	100		√			
14.	M. Rifki Pradana	82	100	√				
15.	M. Angga Adriansyah	62	100			√		
16.	M. Yuda Darmawan	58	100				√	
17.	Nofeliya Agustina	60	100			√		
18.	Noval Arisandi	59	100				√	
19.	Nur Idayani	35	100					√
20.	Nurul Inayah	78	100		√			
21.	Puji Rahayu	64	100			√		
22.	Putri Elvira	83	100	√				
23.	Putri Indah Lestari	75	100		√			
24.	Sofi Riski Auva Putri	57	100				√	
25.	Thomas Bryan D.	48	100				√	
26.	M. Budi Prasetyo	63	100			√		
Jumlah		1572	2600					
Nilai Rata-rata (Mean)			60,46	3	5	6	10	2
Kriteria Ketuntasan Minimal			60					
Jumlah Siswa ≥ KKM			14					
Jumlah Siswa ≤ KKM			12					

Keterangan:

SB = Sangat Baik B = Baik
 C = Cukup Baik K = Kurang Baik
 SK = Sangat Kurang Baik

Presentase keterampilan menulis karangan siswa secara klasikal :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase keterampilan menulis karangan siswa secara klasikal

n = Jumlah siswa yang mencapai KKM

N = Jumlah siswa keseluruhan

$$P = \frac{14}{26} \times 100\% \\ = 54 \%$$

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria
1	80 – 100	Sangat baik
2	70 – 79	Baik
3	60 – 69	Cukup Baik
4	40 – 59	Kurang Baik
5	0 – 39	Sangat Kurang Baik

(Mahsyud, 2014:295)

Berdasarkan tabel di atas, maka kriteria hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung, Banyuwangi yaitu kurang baik.

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Peneliti,



Lika Intan Riskiani
NIM. 120210204132

*Lampiran E. Pedoman Wawancara***PEDOMAN WAWANCARA****E.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, metode, media pembelajaran yang biasa digunakan, informasi hasil belajar siswa, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Bentuk : Wawancara Bebas

Informan : Guru Kelas III SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi

Nama Guru/NIP : Anik Nurfaida, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut?	
3.	Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode yang selama ini Ibu gunakan?	
4.	Media apa yang sering Ibu gunakan ketika pelajaran Bahasa Indonesia?	
5.	Kendala apakah yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini ?	
6.	Bagaimanakah perkembangan siswa khususnya pada keterampilan menulis selama ini?	

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

E.2 Pedoman Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan informasi siswa, mengetahui keterampilan menulis siswa dan kesulitan belajar siswa sebelum digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa :

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?	
3.	Kegiatan apa yang kamu lakukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	
4.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini? Kesulitan apa yang sering kamu alami?	
5.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia apakah guru menggunakan media atau hanya berceramah saja?	

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

E.3 Pedoman Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui hasil belajar siswa, pendapat dan saran guru terhadap penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara Bebas

Informan : Guru Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Guru/NIP : Anik Nurfaida, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak?	
2.	Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	
3.	Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah digunakannya media lagu anak-anak?	
4.	Apa saran yang dapat ibu sampaikan setelah digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	

Banyuwangi,

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

E.4 Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk memperoleh informasi, pendapat, kendala atau kesulitan, dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa :

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak yang baru saja dilakukan?	
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak?	
3.	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis karangan dengan menggunakan media lagu anak-anak?	
4.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak berlangsung?	

Banyuwangi,

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

*Lampiran F. Hasil Wawancara***HASIL WAWANCARA****F.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, metode, media pembelajaran yang biasa digunakan, dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan karakteristik siswa.

Bentuk : Wawancara Bebas

Informan : Guru Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Guru/NIP : Anik Nurfaida, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apakah yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia?	Metode yang biasa saya gunakan yang pertama yang jelas ceramah, penugasan, tanya jawab, tetapi tergantung materi yang akan saya sampaikan.
2.	Bagaimana tanggapan Ibu terhadap metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut?	Saya kira sudah efektif, tergantung dari materi yang disampaikan.
3.	Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode yang selama ini Ibu gunakan ?	Masih banyak siswa yang nilainya rendah atau dibawah KKM.
4.	Media apa yang sering Ibu gunakan ketika pelajaran Bahasa Indonesia?	Media yang digunakan tidak tentu sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan.
5.	Kendala apakah yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini?	Kosakata yang digunakan siswa kurang karena kebanyakan mereka menggunakan bahasa campuran (bahasa jawa) dan ketika menulis penggunaan huruf kapital dan ejaan tidak tepat (sering terjadi kesalahan).
6.	Bagaimanakah perkembangan siswa khususnya pada keterampilan menulis selama ini?	Keterampilan menulis sekitar 60% siswa yang bisa dibaca, masih banyak yang mengalami kesulitan dari bahasa.

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

F.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk mengetahui hasil belajar siswa, pendapat dan saran guru terhadap penggunaan media lagu anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bentuk : Wawancara Bebas

Informan : Guru Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Guru/NIP : Anik Nurfaida, S.Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah tanggapan Ibu terhadap pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak?	Menurut saya penggunaan media lagu anak ini sangat baik untuk digunakan, karena dengan menggunakan lagu siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran dan siswa dapat menggunakan lagu tersebut untuk dijadikan karangan.
2.	Menurut Ibu apa saja kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah diterapkan tersebut?	Kekurangan media lagu anak-anak yaitu siswa berebut ketika ditunjuk untuk bernyanyi yang mengakibatkan kelas menjadi ramai, kelebihan dari lagu anak-anak siswa menjadi lebih tertarik dan lebih mudah dalam membuat karangan.
3.	Bagaimana pendapat Ibu terkait dengan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung setelah digunakannya media lagu anak-anak?	Hasil belajar siswa meningkat ketika digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran keterampilan menulis
4.	Apa saran yang dapat ibu sampaikan setelah digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Sebaiknya sebelum siswa yang ditunjuk maju untuk menyanyikan lagu yang telah dipilih, diberikan terlebih dahulu beberapa petunjuk atau ketentuan untuk siswa yang harus maju, atau langsung saja anak-anak diputar lagu dan bernyanyi bersama-sama.

Banyuwangi, 13 Februari 2016

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

F3. Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 1)

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan informasi siswa, mengetahui keterampilan menulis siswa dan kesulitan belajar siswa sebelum digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa : Dinda Aulia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena saya bisa membaca puisi, bisa menulis, dan bercerita
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?	Terkadang mudah dan menyenangkan ketika saya bisa bercerita dan sulit karena ada yang tidak bisa tergantung materi yang di berikan.
3.	Kegiatan apa yang kamu lakukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Menulis dipapan, membuat cerpen dan membaca kedepan, menulis latin, membaca puisi, membuat karangan.
4.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini? Kesulitan apa yang sering kamu alami?	Tidak tentu, kadang sulit, kadang mudah, sulit kalau membuat cerita atau karangan.
5.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia apakah guru menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Kadang menggunakan media tapi sering ceramah.

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani
120210204132

F.4 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian (Siswa 2)

Tujuan Wawancara : Untuk mendapatkan informasi siswa, mengetahui keterampilan menulis siswa dan kesulitan belajar siswa sebelum digunakannya media lagu anak-anak dalam pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa : Muhamat Rifki Pradana

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? Apa alasannya?	Suka, karena Bahasa Indonesia bahasa kita dan menyenangkan.
2.	Bagaimana pendapatmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia?	Kadang menyenangkan kadang membosankan, kadang sulit kadang tidak.
3.	Kegiatan apa yang kamu lakukan saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Menulis, membaca didepan, mendengarkan guu, membuat cerita atau karangan, menulis dipapan.
4.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini? Kesulitan apa yang sering kamu alami?	Sulit kalau membuat puisi dan membuat cerita sulitnya waktu mencari kata-kata.
5.	Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia apakah guru menggunakan media atau hanya berceramah saja?	Biasanya dengan ceramah, mengerjakan, dan tanya jawab.

Banyuwangi, 17 Desember 2015

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani
120210204132

F5. Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk memperoleh informasi, pendapat, kendala atau kesulitan, dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa : Dinda Aulia

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak yang baru saja dilakukan?	Menyenangkan dan saya bisa menuliskan sebuah karangan dari lagu yang diputarkan
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak?	Saya senang, karena satu kelas bernyanyi bersama dan tidak bosan ketika pelajaran
3.	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis karangan dengan menggunakan media lagu anak-anak?	Iya, saya lebih mudah menuliskan karangan setelah menggunakan media lagu anak-anak
4.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak berlangsung?	Awalnya saya sulit waktu membuat kerangka karangannya, dan menggunakan tanda baca tetapi setelah diterangkan saya sudah bisa

Banyuwangi, 13 Februari 2016

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani
120210204132

F6. Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Penelitian

Tujuan Wawancara : Untuk memperoleh informasi, pendapat, kendala atau kesulitan, dan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis dengan menggunakan media lagu anak-anak.

Bentuk : Wawancara bebas

Informan : Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo, Siiragung Banyuwangi

Nama Siswa : M. Rifki Pradana

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurutmu pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak yang baru saja dilakukan?	Menarik, dan bisa digunakan untuk membuat karangan
2.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak?	Saya senang, karena saya bisa lebih mudah membuat karangan dari lagunya
3.	Apakah kamu lebih mudah dalam menulis karangan dengan menggunakan media lagu anak-anak?	Iya, saya lebih mudah membuat karangannya
4.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media lagu anak-anak berlangsung?	Tidak ada

Banyuwangi, 13 Februari 2016

Pewawancara,



Lika Intan Riskiani

120210204132

*G. Pedoman Lembar Observasi***G.1 Lembar Observasi Kegiatan Guru (Check List |√|)**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa		
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar		
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran		
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok		
4.	Pengelolaan kelas yang baik		
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran		
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif		
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran		

Banyuwangi,2016

Observer

.....

G.2 Lembar Observasi Kegiatan Siswa (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran		
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan		
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan		
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru		
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran		
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru		
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik		
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi		
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru		
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar		
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman		
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik		
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru		

Banyuwangi,2016

Observer

.....

*Lampiran H. Lembar Hasil Observasi***H.1 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Guru Pra Siklus (Check List |√|)**

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok		√
4.	Pengelolaan kelas yang baik		√
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran		√
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	

Banyuwangi, 23 Januari 2016

Observer


Lika Intan Riskiani

H.2 Lembar Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra Siklus (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		√
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru		√
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran		√
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru		√
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		√
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi	√	
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	√	
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar		√
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	√	
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik		√
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru	√	

Banyuwangi, 23 Januari 2016

Observer



Lika Intan Riskiani

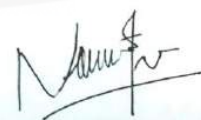
Lampiran I. Hasil Observasi Kegiatan Guru dan Siswa

Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok	√	
4.	Pengelolaan kelas yang baik		√
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	

Banyuwangi, 5 Februari 2016

Observer



Novi Rahmawati

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi		√
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru		√
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran	√	
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru	√	
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik		√
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi	√	
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	√	
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar		√
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman		√
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik	√	
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru	√	

Banyuwangi, 5 Februari 2016

Observer



Bayu Risky Septi Angga

Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok	√	
4.	Pengelolaan kelas yang baik		√
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		√
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan		√
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran		√
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	

Banyuwangi, 5 Februari 2016

Observer



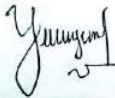
Vina Andriyani

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru		√
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran	√	
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru	√	
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		√
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik		√
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi	√	
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	√	
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	√	
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik	√	
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru	√	

Banyuwangi, 5 Februari 2016

Observer



Yuyun Wahyuni

Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok		√
4.	Pengelolaan kelas yang baik	√	
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√	
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	

Banyuwangi, 12 Februari 2016

Observer



Novi Rahmawati

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru		√
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran	√	
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru	√	
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi	√	
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	√	
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	√	
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik	√	
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru	√	

Banyuwangi, 12 Februari 2016

Observer



Bayu Risky Septi Angga

Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus 2 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Memberikan motivasi kepada siswa	√	
2.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi ajar	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian siswa ke dalam kelompok	√	
4.	Pengelolaan kelas yang baik	√	
5.	Menggunakan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran	√	
6.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
7.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan merespon aktif	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa	√	
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang dialokasikan	√	
III Kegiatan Akhir			
1.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
2.	Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	√	
3.	Memberi tes diakhir pembelajaran	√	

Banyuwangi, 12 Februari 2016

Observer



Vina Andriyani

Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 (Check List |√|)

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Awal			
1.	Siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran	√	
2.	Siswa mampu menjawab pertanyaan apersepsi	√	
3.	Mendengarkan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan	√	
II Kegiatan Inti			
1.	Memperhatikan secara seksama materi yang disampaikan	√	
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	√	
3.	Pengorganisasian kelompok sesuai dengan yang disampaikan guru	√	
4.	Siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran	√	
5.	Siswa merasa senang dengan metode dan media yang digunakan guru	√	
6.	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√	
7.	Menyampaikan pendapat dengan baik	√	
8.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
9.	Adanya interaksi antara guru dan siswa juga materi	√	
10.	Siswa aktif mencatat penjelasan yang diberikan guru	√	
11.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	√	
III Kegiatan Akhir			
1.	Siswa secara aktif memberikan rangkuman	√	
2.	Siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik	√	
3.	Mengerjakan tes yang diberikan guru	√	

Banyuwangi, 12 Februari 2016

Observer



Yuyun Wahyuni

Lampiran J. Pedoman Penilaian

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

Berikan tanda centang (√) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan.

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																				si	srt	pi
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
B	S	B	C	K	B	S	B	C	K	B	S	B	C	K	B	S	B	C	K					
1.	Ah. Luki Susanto																							
2.	Ainur Rizqi																							
3.	Angga Adi Saputra																							
4.	Ayu Renata S																							
5.	Beni Ananta																							
6.	Dhany Komarul H.																							
7.	Didik Ansori																							
8.	Dinda Aulia																							
9.	Dita Rizqi Ayu P.																							
10.	Fitriani																							
11.	Kristina Anggraini																							
12.	Lusi Ananta																							

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																				si	srt	pi				
		Kriteria																										
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
		B S	B	C	K	B S	B	C	K	B S	B	C	K	B S	B	C	K	B S	B	C	K							
13.	Migi Lestari																											
14.	M. Rifki Pradana																											
15.	M. Angga A.																											
16.	M. Yuda D.																											
17.	Nofeliya Agustina																											
18.	Noval Arisandi																											
19.	Nur Idayani																											
20.	Nurul Inayah																											
21.	Puji Rahayu																											
22.	Putri Elvira																											
23.	Putri Indah Lestari																											
24.	Sofi Riski Aura P.																											
25.	Thomas Bryan D.																											
26.	M. Budi Prasetyo																											

Keterangan: BS = Bagus Sekali B = Baik C = Cukup K = Kurang

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

pi = prestasi individual

srt = skor rill tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

pk = prestasi kelas/kelompok

srtk = skor riil tercapai kelas(jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Kerangka karangan tidak dikembangkan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul karangan sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan hampir sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan tidak sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	Kosakata yang digunakan sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

Lampiran L. Silabus Siklus 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan	a) Dapat membuat kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah diputarka. b) Dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan kosakata	1. Guru menjelaskan tentang materi menulis dan menyusun karangan (karangan narasi), dan memberikan contoh. 2. Diputarkan lagu yang sudah disediakan. 3. Siswa maju dan bernyanyi,	1. Menyusun atau menulis karangan (karangan narasi) 2. Contoh karangan	Unjuk Kerja Tulis	Lembar penilaian produk	a) Buatlah kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah kamu dengarkan. b) Susunlah sebuah karangan sesuai dengan kerangka karangan yang telah kamu buat. c) Jangan	2x35 menit	a) Kurikulum 2006 KTSP b) Teks lagu anak-anak c) Referensi terkait

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
an ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	atau pilihan kata, kalimat, dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll). c) Dapat menentukan judul karangan.	ini dilakukan secara bergilir kepada siswa. 4. Siswa mulai menyusun karangan berdasarkan lagu. 5. Tulisan memperhatikan pemilihan judul karangan, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca), pemilihan kosakata, kerangka karangan, keruntutan dan isi.				lupa beri judul karanganmu.		

Lampiran M. RPP Siklus 1



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus 1

SDN 9 Barurejo

Siliragung Banyuwangi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/Dua

Oleh:

Lika Intan Riskiani

120210204132

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

Semester Genap

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 9 Barurejo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fokus : Menulis
Kelas/Semester : III/2(Dua)
Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. INDIKATOR

1. Dapat membuat kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah diputarkan.
2. Dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan kosakata atau pilihan kata, kalimat, dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
3. Dapat menentukan judul karangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan lagu yang diputarkan dan membaca lirik lagu yang disediakan, siswa dapat membuat kerangka karangan dengan runtut.

2. Setelah membuat kerangka karangan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan kosakata, kalimat, dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan tepat.
3. Setelah mengembangkan kerangka karangan siswa dapat menentukan judul karangan dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyusun atau menulis karangan (karangan narasi).
2. Contoh karangan.
3. Penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

F. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, dan mengolah informasi).
3. Model : Kooperatif.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Lagu anak-anak dan lirik lagu anak-anak.
2. Alat : Alat tulis, laptop dan speaker.
3. Sumber Belajar : Referensi terkait yang sudah disediakan guru.

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama. 3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan mengikuti doa bersama dalam hati. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti 	5 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>mengikuti pembelajaran.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut: tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya atau menceritakan pengalaman.</p> <p>6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p>	<p>pembelajaran hari itu.</p> <p>4. Siswa yang dipanggil mengacungkan tangan.</p> <p>5. Siswa menjawab apresiasi yang diajukan oleh guru.</p> <p>6. Siswa menyimak informasi yang disampaikan.</p> <p>7. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari itu.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Di awal pembelajaran guru memberikan game tebak kata yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa tentang pelajaran menulis.</p> <p>3. Guru menjelaskan materi tentang menyusun atau menulis karangan</p>	<p>1. Siswa mengikuti game yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pelajaran menulis.</p> <p>3. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh</p>	55 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	(karangan narasi) dan pemakaian tanda baca.	guru.	
	4. Guru memutarakan lagu yang sudah disediakan sebelumnya.	4. Siswa mendengarkan lagu yang diputarkan.	
	5. Guru memberikan contoh karangan narasi dari lagu yang diputarkan.	5. Siswa memperhatikan contoh karangan yang diberikan oleh guru.	
	6. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk.	6. Siswa bekerja sama dengan teman sebangku dengan baik.	
	7. Guru memberikan LKS kepada siswa.	7. Siswa menerima LKS.	
	8. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju dan menyanyikan lagu yang disediakan.	8. Siswa yang ditunjuk maju, dan siswa mengikuti.	
	9. Setelah menyanyikan lagu tersebut seluruh siswa diarahkan oleh guru untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan.	9. Siswa mengerjakan LKS secara individu.	
	10. Guru memberikan penjelasan bahwa tugas menulis karangan ini memperhatikan pemilihan judul, penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, kosakata, keruntutan dan isi karangan. Karangan dibuat berdasarkan	10. Siswa mengerjakan LKS sesuai petunjuk guru.	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	lagu. 11. Guru mengawasi dan membimbing kegiatan siswanya agar berjalan dengan baik. 12. Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya.	12. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik. 13. Siswa mengumpulkan tugasnya	
Penutup	1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini: a. Apa yang kamu pelajari hari ini? b. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran hari ini? c. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? 3. Guru memberikan pesan moral. 4. Guru memberikan tindak lanjut. 5. Guru bersama siswa berdo'a bersama 6. Guru mengucapkan salam.	1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran. 2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan refleksi secara lisan. 3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru. 5. Siswa berdo'a bersama. 6. Siswa menjawab salam.	10 Menit

Penilaian Tes

PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

Berikan tanda centang (√) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan.

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																si	srt	pi				
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)							Pemilihan kosakata			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K					
1.	Ah. Luki S.																							
2.	Ainur Rizqi																							
3.	Angga Adi S.																							
4.	Ayu Renata S.																							
5.	Beni Ananta																							
6.	Dhany K.																							
7.	Didik Ansori																							
8.	Dinda Aulia																							
9.																							

Keterangan:

BS = Bagus Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

Ket: p_i = prestasi individual s_{rt} = skor riil tercapai s_i = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

p_k = prestasi kelas/kelompok s_{rtk} = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

s_{ik} = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

KRITERIA PEMBERIAN SKOR LKS

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari lirik lagu	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari lirik lagu	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari lirik lagu	Lirik lagu tidak dikembangkan dalam isi karangan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul yang dipilih sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Judul yang dipilih hampir sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Judul tidak sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang	Kosakata yang digunakan	Kosakata yang digunakan	Kosakata yang digunakan

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

KRITERIA PEMBERIAN SKOR TEST

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Kerangka karangan tidak dikembangkan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul karangan sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan hampir sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan tidak sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	Kosakata yang digunakan sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

Banyuwangi, 5 Februari 2016

Peneliti



Lika Intan Riskiani
NIM. 120210204132



Lampiran Materi Siklus I

A. Materi Menulis dan Menyusun Karangan

- 1) Kerangka karangan dapat dijadikan sebagai panduan dalam menulis sebuah karangan. Kerangka karangan ini dapat berbentuk catatan-catatan sederhana tetapi didalamnya mencakup tentang apa yang akan ditulis.
- 2) Karangan adalah tulisan buah pikiran kita. Mengarang adalah proses mengungkapkan atau menyampaikan gagasan, ide, angan-angan, dan perasaan yang disampaikan melalui unsur-unsur bahasa (kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh) dalam bentuk tulisan yang tersusun dengan baik dan rapi.
- 3) Karangan narasi adalah suatu karangan yang mengisahkan sebuah kisah atau peristiwa maupun pengalaman yang terjadi yang dialami oleh manusia yang bersangkutan dari waktu ke waktu sesuai alur kejadian yang didalamnya terdapat tokoh cerita yang menghadapi sebuah konflik atau permasalahan.

B. Langkah-langkah Menulis Karangan:

a. Menentukan tema

Tema adalah pokok persoalan, permasalahan, atau pokok pembicaraan yang mendasari suatu karangan dan merupakan sumber dari sebuah karangan.

Contoh: Pengalamanku

b. Menentukan topik karangan.

Topik adalah pokok persoalan yang atau inti permasalahan yang menjiwai seluruh karangan.

Contoh: Berlibur

Dari lagu anak-anak (Naik Kereta Api)

c. Menentukan judul karangan.

Judul ialah nama, titel, atau semacam label untuk suatu karangan, judul ini diperoleh dari perincian atau jabaran dari sebuah topik karangan.

Contoh: Berlibur ke Surabaya Naik Kereta Api

d. Menyusun kerangka karangan yang runtut.

Contoh:

- Berlibur ke Surabaya dengan naik kereta api bersama Ayah dan Ibu.
- Banyak penumpang yang naik turun ketika di Stasiun kereta.
- Di Surabaya jalan-jalan di beberapa tempat indah.
- Hatiku sangat senang dan gembira.
- Liburan pun telah usai dan kembali ke Banyuwangi

e. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan dengan menggunakan ejaan yang benar.

C. Contoh Karangan Dengan Menggunakan Media Lagu Anak-Anak

Lagu yang digunakan:

Naik Kereta Api

Naik kereta api tut tut tut

Siapa hendak turut

Ke Bandung Surabaya

Bolehlah naik dengan percuma

Ayo kawan ku lekas naik

Keretaku tak berhenti lama

Cepat keretaku jalan tut tut tut

Banyak penumpang turut

Keretaku sudah penat karena beban terlalu berat

Di sinilah ada stasiun penumpang semua harus turun

Berlibur ke Surabaya Naik Kereta Api

Liburan semester ini saya bersama Ayah dan Ibu pergi berlibur ke Surabaya. Kami berlibur naik kereta api dari stasiun Setail dan turun di Stasiun Gubeng. Kami pun lekas naik ketika kereta sudah datang dan mencari tempat duduk sesuai tiket yang

sudah kami beli. Orang-orang pun banyak yang hendak turut, entah itu ke Bandung ataupun Surabaya. Semua lekas naik ketika kereta akan berjalan karena kereta tidak berhenti lama di setiap stasiun.

Ketika kereta hendak berjalan suara *tut tut tut* pun berbunyi, diperjalanan hatiku senang sekali, disepanjang jalan saya melihat pemandangan dari jendela kereta, mulai dari sawah, gunung, sungai jembatan dan banyak yang lainnya, tidak lupa pula tempat yang sangat ditunggu-tunggu ketika naik kereta yaitu meliwati terowongan yang tepatnya dibawah gunung Gumiter yang sangat gelap, kira-kira butuh waktu 5 menit untuk melewati terowongan tersebut. Banyak penumpang yang silih berganti naik turun kereta di setiap stasiun, yang membuat kereta membawa beban yang terlalu berat.

Beberapa jam sudah berada di dalam kereta api, tidak lama kemudian kami pun sampai di stasiun Gubeng Surabaya, disinilah banyak penumpang yang turun. Hatiku sangatlah gembira, kemudian kami pun jalan-jalan keliling Surabaya.

Saat liburan telah hampir usai kami pun bersiap untuk kembali pulang ke Banyuwangi, kami pulang dengan menaiki kereta api lagi, kami naik dari stasiun Gubeng dan turun di stasiun Setail Genteng. Kami pulang dengan selamat dan hati gembira riang. Liburan kali ini sangatlah menyenangkan dan banyak cerita yang mengesankan. Begitulah cerita saya ketiga menghabiskan liburan di Surabaya.

Lampiran Lagu Anak-anak Siklus 1

Lagu anak-anak yang digunakan diperoleh dari buku “Kumpulan Lagu Anak Indonesia Terpopuler Sepanjang Masa (Muhammad Ihsan). Ada 2 lagu yang digunakan pada siklus 1, antara lain:

1. Kebunku (Muhammad Ihsan 2012:48)
2. Naik Kereta (Muhammad Ihsan 2012:67)

Lirik lagu akan di tuliskan dibawah ini :

Kebunku

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari ku siram semua
Mawar melati semuanya indah

Naik Kereta

Naik kereta api tut tut tut
Siapa hendak turut
Ke Bandung Surabaya
Bolehlah naik dengan percuma
Ayo kawan ku lekas naik
Keretaku tak berhenti lama
Cepat keretaku jalan tut tut tut
Banyak penumpang turut
Keretaku sudah penat karena beban terlalu berat
Di sinilah ada stasiun penumpang semua harus turun

LKS Siklus 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Nama Siswa :

No. Absen :



1. Buatlah sebuah karangan sederhana dari lagu “Kebunku” !
Jangan lupa beri judul karanganmu !

Kebunku

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari ku siram semua
Mawar melati semuanya indah

Kerangka Karangan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

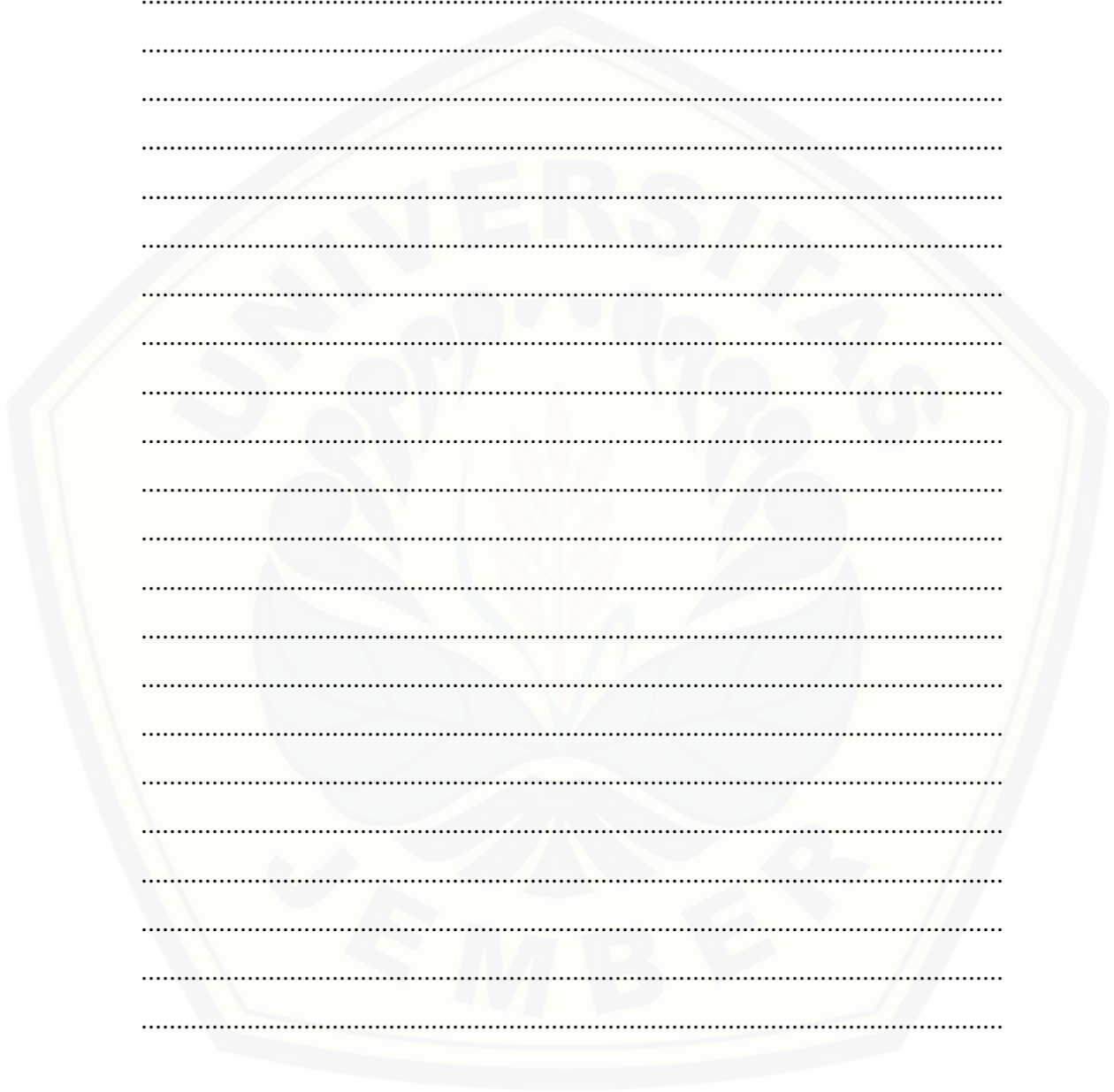
Karangan

.....

.....

.....

.....



Selamat Mengerjakan

Lampiran N. Silabus Siklus 2

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 8. Menulis

Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan	a) Dapat menentukan judul karangan b) Dapat membuat kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah diputar c) Dapat mengembankan kerangka karangan dengan	a) Guru menjelaskan tentang materi menulis karangan (narasi), dan penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca). b) Diputar lagu yang berbeda dengan sebelumnya dan penambahan lagu. c) Siswa maju dan bernyanyi, ini	1. Menyusun atau menulis karangan 2. Karangan Narasi 3. Penggunaan huruf kapital dan ejaan yang benar	Unjuk Kerja Tulis	Lembar penilaian produk	a) Buatlah kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah kamu dengarkan b) Susunlah sebuah karangan sesuai dengan kerangka yang telah	2x35 menit	a) Kurikulum 2006 KTSP b) Teks lagu anak-anak c) Referensi terkait

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Data
				Teknik	Bentuk	Contoh		
an ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.	memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll), dan kosa kata.	<p>dilakukan secara bergilir kepada siswa.</p> <p>d) Siswa mulai menyusun karangan berdasarkan lagu.</p> <p>e) Tulisan memperhatikan pemilihan topik dan judul karangan, penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda baca), pemilihan kosakata, kerangka karangan, keruntutan dan isi.</p> <p>f) Pemberiaan <i>reward</i> di akhir pertemuan</p>				<p>kamu buat.</p> <p>c) Tentukan judul karangan yang akan kamu buat.</p>		

Lampiran O. RPP Siklus 2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus 2

SDN 9 Barurejo

Siliragung Banyuwangi

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/Dua

Oleh:

Lika Intan Riskiani

120210204132

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

Semester Genap

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN 9 Barurejo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Menulis

Kelas/Semester : III/2(Dua)

Alokasi Waktu : 2x35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

C. INDIKATOR

1. Dapat membuat kerangka karangan berdasarkan lagu yang telah diputarkan.
2. Dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan kosakata atau pilihan kata, kalimat, dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).
3. Dapat menentukan judul karangan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan lagu yang diputarkan dan membaca lirik lagu yang disediakan, siswa dapat membuat kerangka karangan dengan runtut.

2. Setelah membuat kerangka karangan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dengan memperhatikan penggunaan kosakata, kalimat, dan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan tepat.
3. Setelah mengembangkan kerangka karangan siswa dapat menentukan judul karangan dengan tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menyusun atau menulis karangan
2. Karangan Narasi
3. Penggunaan huruf kapital dan ejaan yang benar

F. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Metode : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.
2. Pendekatan : Sainifik (mengamati, menanya, dan mengolah informasi).
3. Model : Kooperatif.

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Lagu anak-anak dan lirik lagu anak-anak.
2. Alat : Alat tulis, laptop dan speaker.
3. Sumber Belajar : Referensi terkait yang sudah disediakan guru.

H. LANGKAH – LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan berdoa bersama. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama. 3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan kesiapan siswa untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru dan mengikuti doa bersama dalam hati. 2. Guru dan siswa menyanyikan lagu wajib bersama. 3. Siswa menjawab pertanyaan guru dan menyiapkan diri untuk mengikuti 	5 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>mengikuti pembelajaran.</p> <p>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut: tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya atau menceritakan pengalaman.</p> <p>6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p>	<p>pembelajaran hari itu.</p> <p>4. Siswa yang dipanggil mengacungkan tangan.</p> <p>5. Siswa menjawab apresiasi yang diajukan oleh guru.</p> <p>6. Siswa menyimak informasi yang disampaikan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Di awal pembelajaran guru memberikan game tebak kata yang berkaitan dengan pembelajaran agar siswa tertarik dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang lalu, kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>3. Guru menjelaskan</p>	<p>1. Siswa mengikuti game yang diberikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa mendengarkan</p>	55 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>kembali materi tentang menyusun atau menulis karangan (karangan narasi) dan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dan meminta siswa untuk mencatat penjelasannya.</p> <p>4. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk.</p> <p>5. Guru memberikan LKS kepada siswa.</p> <p>6. Salah satu siswa ditunjuk untuk maju kedepan dan menyanyikan lagu yang sudah disediakan.</p> <p>7. Guru memutarakan lagu yang sudah disediakan. Lagu yang digunakan berbeda dari lagu yang sebelumnya.</p> <p>8. Setelah menyanyikan lagu tersebut seluruh siswa diarahkan oleh guru untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan.</p> <p>9. Guru memberikan penjelasan bahwa tugas menulis karangan ini memperhatikan</p>	<p>materi yang disampaikan oleh guru, dan mencatat penjelasan yang disampaikan guru.</p> <p>4. Siswa mengikuti perintah guru dengan tertib.</p> <p>5. Siswa menerima LKS yang dibagikan guru.</p> <p>6. Siswa yang ditunjuk maju kedepan dan bernyanyi.</p> <p>7. Dengan dipimpin salah satu temannya maka siswa yang lain ikut bernyanyi bersama.</p> <p>8. Siswa mengerjakan LKS secara individu.</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS sesuai petunjuk guru.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>pemilihan judul, penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, kosakata, keruntutan dan isi karangan. Karangan dibuat berdasarkan lagu.</p> <p>10. Guru mengawasi dan membimbing kegiatan siswanya agar berjalan dengan baik, dan menjawab pertanyaan siswa apabila ada siswa yang masih bingung dalam mengerjakan.</p> <p>11. Guru meminta siswa mengumpulkan tugasnya.</p> <p>12. Guru memberikan reward kepada siswa yang tertib saat pembelajaran.</p>	<p>10. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan tertib.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan tugasnya.</p> <p>12. Siswa yang mengerjakan tepat waktu dan tertib akan mendapatkan reward.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan hari itu. Dalam kegiatan refleksi, guru memberikan salah satu pertanyaan berikut ini:</p> <p>a. Apa yang kamu pelajari hari ini?</p> <p>b. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran hari ini?</p> <p>c. Kegiatan apa</p>	<p>1. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>2. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan refleksi secara lisan.</p>	10 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	yang paling kamu sukai?		
	d. Informasi apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?		
	3. Guru memberikan pesan moral.	3. Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	
	4. Guru memberikan tindak lanjut.	4. Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	5. Guru bersama siswa berdo'a bersama.	5. Siswa berdo'a bersama.	
	6. Guru mengucapkan salam.	6. Siswa menjawab salam.	

Penilaian Tes

PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

Berikan tanda centang (√) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan.

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																si	srt	pi				
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)							Pemilihan kosakata			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				4	3	2	1
BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K					
1.	Ah. Luki S.																							
2.	Ainur Rizqi																							
3.	Angga Adi S.																							
4.	Ayu Renata S.																							
5.	Beni Ananta																							
6.	Dhany K.																							
7.	Didik Ansori																							
8.	Dinda Aulia																							
9.																							

Keterangan:

BS = Bagus Sekali

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

$$P_i = \frac{\sum s_{rt}}{\sum s_i} \times 100$$

p_i = prestasi individual s_{rt} = skor riil tercapai s_i = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$P_k = \frac{\sum s_{rtk}}{\sum s_{ik}} \times 100$$

p_k = prestasi kelas/kelompok s_{rtk} = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

s_{ik} = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

KRITERIA PEMBERIAN SKOR LKS

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari lirik lagu	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari lirik lagu	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari lirik lagu	Lirik lagu tidak dikembangkan dalam isi karangan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul yang dipilih sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Judul yang dipilih hampir sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Judul tidak sesuai dengan isi karangan (topik lagu)	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang	Kosakata yang digunakan	Kosakata yang digunakan	Kosakata yang

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
	digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	digunakan tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

KRITERIA PEMBERIAN SKOR TEST

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Kerangka karangan tidak dikembangkan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul karangan sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan hampir sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan tidak sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	Kosakata yang digunakan sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

Banyuwangi, 12 Februari 2016

Peneliti



Lika Intan Riskiani
NIM. 120210204132



*Lampiran Materi Siklus 2***A. Karangan Narasi**

Karangan narasi adalah suatu karangan yang mengisahkan sebuah kisah atau peristiwa maupun pengalaman yang terjadi yang dialami oleh manusia yang bersangkutan dari waktu ke waktu sesuai alur kejadian yang didalamnya terdapat tokoh cerita yang menghadapi sebuah konflik atau permasalahan.

B. Penggunaan Tanda Baca**Penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,)****a. Penggunaan huruf kapital atau huruf besar**

Huruf kapital digunakan pada:

1) Penulisan huruf kapital digunakan pada awal kalimat.

Contoh: **K**alian harus membuang sampah pada tempatnya.

Kamu harus rajin belajar.

Kita harus rajin belajar agar tidak menyesal dikemudian hari.

2) Huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama orang.

Contoh: Namaku Nita **M**elati Sari.

Temanku bernama **K**iki Setiawan.

3) Menuliskan nama orang, bulan, hari dan tempat (pulau, kota, benua, laut, sungai dan lain-lain).

Contoh:

Hari **S**enin **A**ndika mengikuti upacara bendera.

Edo akan pergi ke **B**ogor besok lusa.

Pulau **B**ali terkenal dengan sebutan **P**ulau **D**ewata

4) Huruf kapital digunakan pada huruf pertama nama hari, bulan, dan tahun.

Contoh: Aku piket pada hari **R**abu.

Sekarang bulan **M**aret.

Setiap tanggal 17 **A**gustus kita memperingati hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

b. Penggunaan tanda titik (.)

1) Penggunaan Tanda Titik (.) pada Akhir Kalimat

Setiap akhir kalimat dalam suatu paragraf selalu ditulis dengan memberi tanda baca titik.

Contohnya:

Acara ini tercatat dalam rekor dunia. Acara ini tercatat sebagai pesta minum teh terbesar di dunia. Minum teh hijau memang merupakan tradisi masyarakat Jepang.

2) Tanda baca titik (.) digunakan pada akhir ringkasan nama orang, gelar, jabatan, pangkat dan sapaan.

Contoh:

Moh. Yamin

M.T. Haryono

Bapak Mulyadi, *S.Pd.* adalah guru bahasa Indonesia di sekolahku.

S.Pd. = Sarjana Pendidikan

Rapat dimulai pukul 08.00 *s.d.* 10.00.

s.d. = sampai dengan

3) Tanda baca titik (.) digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.

Contoh: Sekarang pukul 07.30

Andi berlari selama 5.35 detik.

c. Penggunaan tanda koma (,) Tanda koma digunakan pada:

1) Tanda koma (,) digunakan untuk perincian.

Contoh: Ibu membeli sayur, buah, dan bahan pokok.

2) Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan tempat dan tanggal surat.

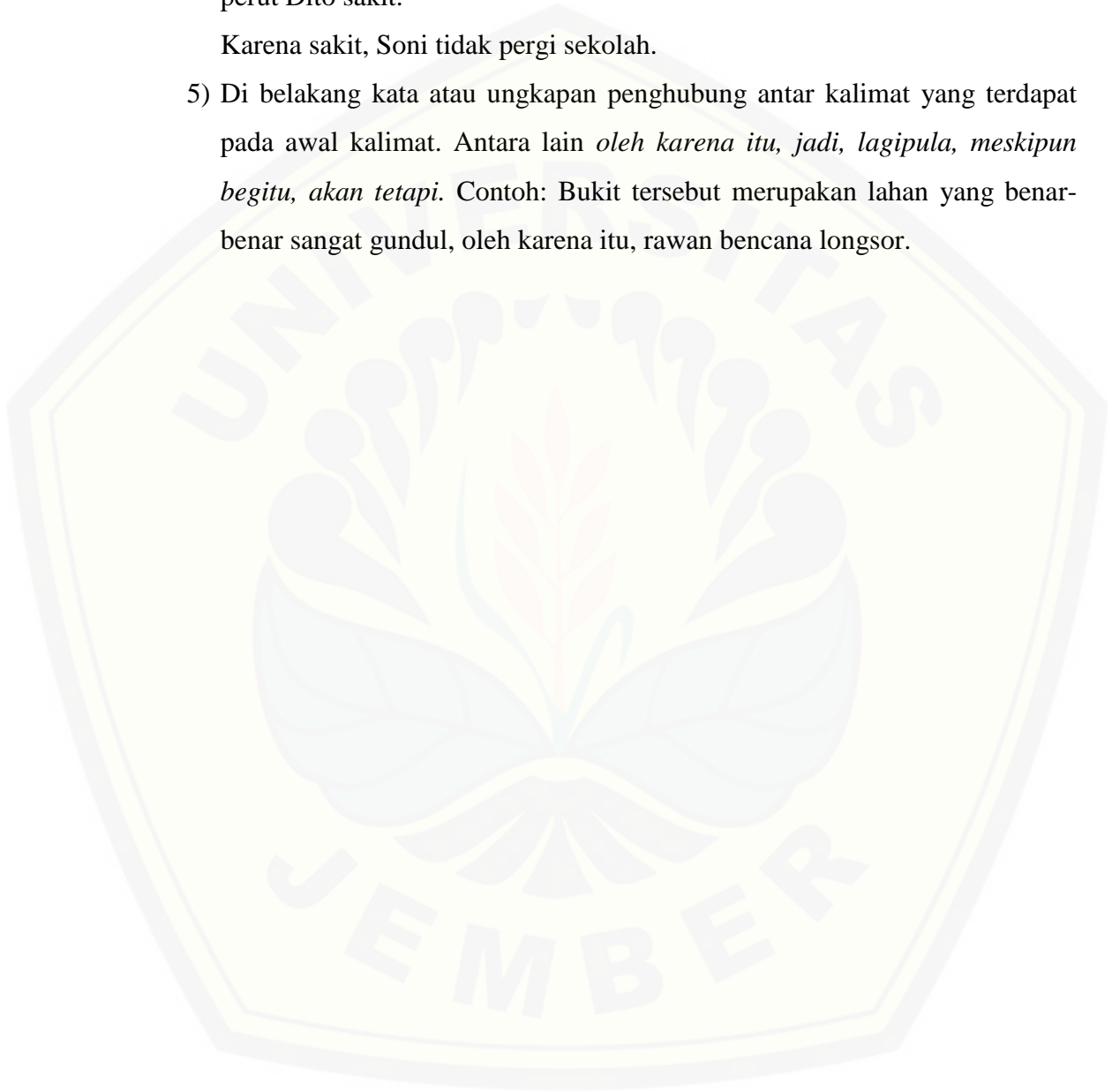
Contoh: Surakarta, 20 Mei 2007

3) Memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara yang berikutnya yang mendahului kata *tetapi* atau *melainkan*. Contoh : Dia bukanlah Roman, melainkan sepupunya.

- 4) Memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat, jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya. Contoh : Karena kebanyakan makan buah, perut Dito sakit.

Karena sakit, Soni tidak pergi sekolah.

- 5) Di belakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Antara lain *oleh karena itu, jadi, lagipula, meskipun begitu, akan tetapi*. Contoh: Bukit tersebut merupakan lahan yang benar-benar sangat gundul, oleh karena itu, rawan bencana longsor.



Lampiran Lagu Anak-anak Siklus 2

Lagu anak-anak yang digunakan diperoleh dari buku “Kumpulan Lagu Anak Indonesia Terpopuler Sepanjang Masa (Muhammad Ihsan). Ada 2 lagu yang digunakan pada siklus 2, antara lain:

1. Layang-Layang B (Muhammad Ihsan 2012:60)
2. Menanam Jagung (Muhammad Ihsan 2012:65)

Lirik lagu akan di tuliskan dibawah ini :

Layang-Layang B

Ku ambil buluh sebatang
Ku potong sama panjang
Ku raut dan ku timbang dengan benang
Ku jadikan layang-layang
Bermain berlari bermain layang-layang
Bermain ku bawa ke tanah lapang
Hati gembira dan riang

Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pungkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung ku tanam
Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Menanam jagung di kebun kita

LKS Siklus 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III/2

Nama Siswa :

No. Absen :



Dengarkan lagu yang diputarkan gurumu, kemudian pilihlah salah satu lagu dibawah ini!

Layang-Layang B

Ku ambil buluh sebatang
Ku potong sama panjang
Ku raut dan ku timbang dengan benang
Ku jadikan layang-layang
Bermain berlari bermain layang-layang
Bermain ku bawa ke tanah lapang
Hati gembira dan riang

Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pungkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung ku tanam
Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Menanam jagung di kebun kita

1. Tuliskan kerangka karangan sesuai dengan lagu yang kamu pilih!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran P. Penilaian Keterampilan Menulis

PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

Berikan tanda centang (√) untuk setiap kriteria penilaian yang dilihat dalam keterampilan menulis karangan.

Siklus 1

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																				Si	Srt	Pi
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
B	B	C	K	B	B	C	K	BS	B	C	K	B	B	C	K	B	B	C	K					
1.	Ah. Luki S.				√				√				√			√				√		20	7	35
2.	Ainur Rizqi	√					√			√						√			√			20	16	80
3.	Angga Adi S.			√				√			√					√				√		20	11	55
4.	Ayu Renata S.		√				√			√					√				√			20	16	80
5.	Beni Ananta		√					√	√							√				√		20	12	60
6.	Dhany K.H.				√			√					√			√				√		20	8	40
7.	Didik Ansori		√				√						√			√			√			20	12	60
8.	Dinda Aulia	√				√				√						√			√			20	17	85
9.	Dita Rizqi A. P.	√						√	√	√					√				√			20	16	80
10.	Fitriani				√			√				√				√					√	20	7	35
11.	Kristina A.		√					√				√			√				√			20	13	65
12.	Lusi Ananta			√			√			√						√			√			20	14	70
13.	Migi Lestari	√						√	√	√					√			√				20	16	80
14.	M. Rifki P.	√					√			√					√			√				20	18	90

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																				Si	Srt	Pi
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
B	B	C	K	B	B	C	K	BS	B	C	K	B	B	C	K	B	B	C	K					
15.	M. Angga A.	√							√	√					√				√			20	15	75
16.	M. Yuda D.		√				√			√						√			√			20	15	75
17.	Nofeliya A.		√					√		√						√			√			20	14	70
18.	Noval Arisandi		√						√	√						√				√		20	12	60
19.	Nur Idayani				√				√				√				√				√	20	6	30
20.	Nurul Inayah	√						√		√					√				√			20	16	80
21.	Puji Rahayu	√				√				√						√				√		20	16	80
22.	Putri Elvira	√					√			√					√					√		20	16	80
23.	Putri Indah L.	√					√			√					√					√		20	16	80
24.	Sofi Riski		√						√			√					√			√		20	10	50
25.	Thomas B. D.		√						√				√				√				√	20	7	35
26.	M. Budi P.		√				√			√						√			√			20	15	75

Siklus 2

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																		Si	Srt	Pi		
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3				2	1
B	B	C	K	B	B	C	K	B	B	C	K	B	B	C	K	B	B	C	K					
1.	Ah. Luki S.			√				√				√							√		20	12	60	
2.	Ainur Rizqi			√				√				√							√		20	14	70	
3.	Angga Adi S.			√				√						√					√		20	12	60	
4.	Ayu Renata S.	√						√					√						√		20	17	85	
5.	Beni Ananta	√						√				√							√		20	16	80	
6.	Dhany K.H.				√				√					√					√		20	9	45	
7.	Didik Ansori		√						√				√						√		20	12	60	
8.	Dinda Aulia	√						√				√						√			20	19	95	
9.	Dita Rizqi A.P.	√						√				√						√			20	17	85	
10.	Fitriani		√						√				√					√			20	15	75	
11.	Kristina A.		√						√				√					√			20	13	65	
12.	Lusi Ananta			√				√				√						√			20	14	70	
13.	Migi Lestari	√						√				√						√			20	19	95	
14.	M. Rifki P.	√						√				√				√		√			20	19	95	
15.	M. Angga A.	√						√				√						√			20	18	90	
16.	M. Yuda D.		√						√			√						√			20	16	80	
17.	Nofeliya A.			√				√				√						√			20	15	75	
18.	Noval Arisandi			√				√							√			√			20	11	55	
19.	Nur Idayani				√				√			√						√			20	10	50	

No	Nama Siswa	Penilaian Keterampilan Menulis Karangan																		Si	Srt	Pi		
		Kriteria																						
		Kerangka karangan dan keruntutan karangan				Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan				Kesesuaian judul dengan topik karangan				Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)				Pemilihan kosakata						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3				2	1
BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K	BS	B	C	K					
20.	Nurul Inayah	√				√				√						√			√			20	17	85
21.	Puji Rahayu	√				√				√					√			√				20	19	95
22.	Putri Elvira	√				√					√				√			√				20	18	90
23.	Putri Indah L.	√				√				√					√				√			20	18	90
24.	Sofi Riski			√			√				√					√				√		20	12	60
25.	Thomas B.D.			√				√			√					√				√		20	11	55
26.	M. Budi P.		√				√			√					√				√			20	16	80

Keterangan:

BS = Bagus Sekali B = Baik C = Cukup K = Kurang

$$Pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

pk = prestasi kelas/kelompok srtk = skor riil tercapai kelas(jumlah skor tercapai seluruh siswa)

sik = skor ideal yang dapat dicapai seluruh siswa dalam kelas

Siklus 1

Dari tabel diatas dapat dihitung prestasi kelas atau kelompok siklus 1 adalah sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{341}{520} \times 100$$
$$= 65,57$$

Siklus 2

Dari tabel diatas dapat dihitung prestasi kelas atau kelompok siklus 2 adalah sebagai berikut:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$pk = \frac{389}{520} \times 100$$
$$= 74,8$$

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Bagus (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kerangka karangan dan keruntutan karangan	Karangan yang dibuat sudah runtut sesuai dengan kerangka karangan	Karangan runtut, tetapi tidak sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut tapi sudah sesuai dengan kerangka karangan	Karangan tidak runtut dan tidak sesuai dengan kerangka karangan
Kesesuaian antara isi dengan kerangka karangan	Isi karangan merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan sebagian besar merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Isi karangan hanya sebagian kecil saja yang merupakan pengembangan dari kerangka karangan	Kerangka karangan tidak dikembangkan
Kesesuaian judul dengan topik karangan	Judul karangan sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan hampir sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Judul karangan tidak sesuai dengan topik yang dipilih dan isi karangan	Tidak diberi judul
Penggunaan ejaan (huruf kapital dan tanda baca)	Penggunaan ejaan sudah baik dan benar	Penggunaan ejaan sebagian besar benar (terdapat ≤ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan sebagian kecil yang benar (terdapat ≥ 10 kesalahan ejaan)	Penggunaan ejaan salah
Pemilihan kosakata	Kosakata yang digunakan sudah baku (baik, tepat dan jelas)	Kosakata yang digunakan sebagian besar sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan hanya sebagian kecil yang sudah baku (terdapat ≤ 10 kesalahan kosa kata)	Kosakata yang digunakan tidak baku, tidak tepat, dan tidak jelas.

Lampiran Q. Pedoman Analisis Perkembangan Keterampilan Menulis Karangan

ANALISIS PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN

No	Indikator	Penilaian						Keterangan (M/TM)	
		Prasiklus	Kriteria (T/BT)	Siklus 1	Kriteria (T/BT)	Siklus 2	Kriteria (T/BT)	Prasiklus ke siklus 1	Siklus 1 ke siklus 2
1.	Ah. Luki S.	48	BT	35	BT	60	T	TM	M
2.	Ainur Rizqi	61	T	80	T	70	T	M	TM
3.	Angga Adi S.	30	BT	55	BT	60	T	M	M
4.	Ayu Renata S.	78	T	80	T	85	T	M	M
5.	Beni Ananta	54	BT	60	T	80	T	M	M
6.	Dhany K.H.	42	BT	40	BT	45	BT	M	M
7.	Didik Ansori	40	BT	60	T	60	T	M	Tetap
8.	Dinda Aulia	80	T	85	T	95	T	M	M
9.	Dita Rizqi A.P.	77	T	80	T	85	T	TM	M
10.	Fitriani	42	BT	35	BT	75	T	M	M
11.	Kristina A.	59	BT	65	T	65	T	M	Tetap
12.	Lusi Ananta	60	T	70	T	70	T	M	Tetap
13.	Migi Lestari	77	T	80	T	95	T	M	M
14.	M. Rifki P.	82	T	90	T	95	T	M	M
15.	M. Angga A.	62	T	75	T	90	T	M	M
16.	M. Yuda D.	58	BT	75	T	80	T	M	M
17.	Nofeliya A.	60	T	70	T	75	T	M	M
18.	Noval Arisandi	59	BT	60	T	55	BT	M	TM
19.	Nur Idayani	35	BT	30	BT	50	BT	TM	M
20.	Nurul Inayah	78	T	80	T	85	T	M	M
21.	Puji Rahayu	64	T	80	T	95	T	M	M
22.	Putri Elvira	83	T	80	T	90	T	TM	M

No	Indikator	Penilaian						Keterangan (M/TM)	
		Prasiklus	Kriteria (T/BT)	Siklus 1	Kriteria (T/BT)	Siklus 2	Kriteria (T/BT)	Prasiklus ke siklus 1	Siklus 1 ke siklus 2
23.	Putri Indah L.	75	T	80	T	90	T	M	M
24.	Sofi Riski	57	BT	50	BT	60	T	TM	M
25.	Thomas B.D.	48	BT	35	BT	55	BT	TM	M
26.	M. Budi P.	63	T	75	T	80	T	M	M

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

M : Meningkatkan

TM : Tidak Meningkatkan



Gambar 2. Siswa menyanyikan lagu anak-anak secara bersama-sama.



Gambar 3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 4. Guru membimbing siswa mengerjakan tugas menulis karangan



Gambar 5. Siswa mengumpulkan tugas dan pemberian *reward*.

Lampiran S. Hasil Belajar Siswa

A. Hasil tes menulis karangan siswa siklus I

35

Test Siklus I

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III
 Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:

a) Liburan b) Lingkungan c) Persahabatan

Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih.
 Jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : ahmatulhusanto
 No. Absen : 1
 Kelas : III
 Topik Karangan :

Kerangka Karangan

1) Hari Minggu saya berlibur ke pantai
 2) saya yangik mobil
 3) saya berlibur dipantai
 4) disana ada kolam
 5) disana ada pasir putih
 6) disana ada air
 7) disana ada ikan
 8) disana ada burung
 9) disana ada pepohonan
 10) disana ada pasir putih
 11) disana ada air
 12) disana ada ikan
 13) disana ada burung
 14) disana ada pepohonan
 15) disana ada pasir putih
 16) disana ada air
 17) disana ada ikan
 18) disana ada burung
 19) disana ada pepohonan
 20) disana ada pasir putih

Tidak diberi judul !

Karangan

Liburandi Surabaya.
Liburandi: Balit
diberikan libur di seluruh
negara pada 20 Mei 2020
dan juga diberlakukan di Surabaya
disebabkan karena liburan
atau liburan yang dimaksudkan
oleh liburan dengan cara libur.

Kriteria	Skor
1	1
2	1
3	1
4	2
5	2
Total Skor	7

75

Test Sikus 1

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III
Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:
a) Liburan b) Lingkungan c) Persahabatan
Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih.
Jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : m. yuba barmawan
No. Absen : 16
Kelas : III
Topik Karangan : Liburan

Kerangka Karangan

1. aku berlibur di Bali
2. Di sana aku foto-foto bersama keluarga
3. aku naik kapal laut
4. Di sana aku melihat pantai

80

Test Sikus 1

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III
Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:
a) Liburan b) Lingkungan c) Persahabatan
Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih.
Jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : Putri-Elvira
No. Absen : 22
Kelas : 3
Topik Karangan : Liburan

Kerangka Karangan

1. Aku ke Marin liburan ke Pantai bersama
2. Ayah Ibu dan Adik saya.
3. Disana saya bermain pasir bersama
4. Adik saya. Disana saya berenang
5. bersama Adik dan Ayah saya.
6. Setelah berenang Ibu memanggil saya
untuk makan.
Setelah makan kami berfoto-foto bersama.
Setelah itu kami beriap- siap untuk pulang.

Karangan

Judul: Berlibur ke Pantai
 Liburan tengah semester Paky liburan ke
 Pantai bersama Ayah Ibu dan Adik saya
 Disana saya bertemu dengan bersama
 Adik dan Ayah saya dan Ayah saya
 dan Adik saya lalu saya diajara betenany
 bersama Ayah dan adik saya
 Setelah itu saya Ibu memanggil saya dan
 saya dan Adik saya untuk pergi
 setelah ganti baju Ibu memanggil saya
 untuk makan bersama Ayah Ibu saya
 dan adik saya. Setelah makan Ibu
 saya memanggil Ayah Adik dan saya
 untuk pergi ke pantai. Setelah pergi
 foto kami berdua. Setelah foto
 kami pergi ke pantai. Setelah
 ketibaan kami kami dan adik dan
 inilah cetikaku ?

Kriteria	Skor
1	4
2	3
3	4
4	3
5	2
Total Skor	16

B. Hasil tes menulis karangan siswa siklus 2

55

Test Sikus 2

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III
 Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:

a) Pengalaman b) Kegemaran atau hobi
 c) Cita-cita

Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih, jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : NOVAL ARISAN DI
 No. Absen : 18
 Kelas : III
 Topik Karangan : CITA - CITA

Kerangka Karangan

1. Aku main menjadi pada waktu

2. Namaku bisa kali

3. Karena Ayah aku menjadi

85

Test Sikus 2

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : III
Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:
a) Pengalaman b) Kegemaran atau hobi
c) Cita-cita
Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih, jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : nurul inayah
No. Absen : 20
Kelas : 3^{III}
Topik Karangan : Pengakiman

Kerangka Karangan
1. Hari Rabu waktu saya piket.
2. saya piket bersama putri, miki dan budi.
3. saya, putri, miki dan budi datang lebih awal.
4. karena piket saya dan teman-teman saya.
5. jadi saya sama teman-teman datang jam enam tepat.

Karangan

pengalamannya di sekolah

Pada hari Rabu saya datang lebih awal (kian) Edam. Pada karena piket saya dan teman-teman. Piket saya bersama Ruti, Mugi dan Budi. Pada saat saya piket tiba-tiba Mbak Lia datang. Mbak Lia membantu saya piket. Tiba-tiba saat saya piket bersama Mbak Lia, Ruti dan Mugi datang. Bersama setelah saya piket bersama Mbak Lia, Ruti, Mugi, dan yang datang yaitu Budi. Sama Mugi Budi di piket karena waktunya dia piket. Setelah Budi piket bel berbunyi untuk kelas satu sampai kelas lima harus selesai. Pagi setelah senam pagi saya dan teman-teman saya berbatis di depan kelas berdo'a bersama yang memimpin Doa adalah Yuda. Yuda adalah ketua kelas. Setelah do'a bersama saya dan teman-teman tidak boleh masuk kelas karena belum ada gurunya. Kalau sudah ada gurunya boleh masuk. dan berjabat tangan sama gurunya. Setelah berjabat tangan saya dan teman-teman akan mengikuti Ti Pelajaran di dalam kelas sesudah mengikuti Pelajaran semua murid kelas tiga hari istirahat. Setelah istirahat bel berbunyi untuk pelajaran yang kedua. Setelah mengikuti pelajaran bersama dan pulang dan berdoa bersama semua murid. Antena sama gurunya di piket. Setelah mata yang Antena ternyata deretan saya sendiri. Ketika mata pinggang lurus berjabat tangan sama gurunya yang terakhir bilang adalah deretan anak laki-laki.

Kriteria	Skor
1	4
2	4
3	4
4	2
5	3
Total skor	17

Test Sikus 2

Satuan Pendidikan : SDN IX Barurejo, Siliragung Banyuwangi
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : III
 Kompetensi Dasar : 8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

95

Setelah kalian berlatih membuat karangan sederhana berdasarkan lagu anak-anak, sekarang buatlah karangan sederhana dengan salah satu topik di bawah ini:
 a) Pengalaman b) Kegemaran atau hobi
 c) Cita-cita
 Sebelum kamu membuat karangan susunlah terlebih dahulu kerangka karangan sesuai dengan topik yang kamu pilih, jangan lupa beri judul karanganmu.

Nama : Puji Rahayu
 No. Absen : 21
 Kelas : III
 Topik Karangan : Pengalaman

Kerangka Karangan

1. Hari Minggu. Aku kerumah nenek bersama Ayah dan Ibu.
2. Aku Naik motor dengan Ayah dan Ibu.
3. Di sana Aku melihat burung.
4. Setelah dari rumah nenek aku pulang.

Karangan

Pergi ke Rumah Nenek dan Kakek
 Hari Minggu Aku pergi ke rumah nenek.
 Aku kesana untuk nonton bersama Ayah dan Ibu.
 Disana Aku melihat burung dan hewan lainnya.
 Disana Aku bertemu dengan tante dan kakek.
 Disana Aku melihat kaget nenek sakit.
 Disana Aku juga bersama dengan teman-
 teman. Aku disana bermain petak umpet dengan
 teman-teman ku. Setelah bermain petak umpet
 terus Aku bermain gobak-sodok disana aku
 bermain bersama-sama.
 Disana Aku juga berteman dengan adikku.
 Disana Aku juga melihat burung, satwa dan lain
 lainnya disana Aku juga melihat tanaman
 bunga dan lain-lain. Aku dan teman-teman
 kakek, nenekku terus aku pulang.

Kriteria	Skor
1	4
2	4
3	4
4	3
5	4
Total skor	19

Lampiran T. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor : 0604/UN25.1.5/LT/2016
Lampiran :-
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 JAN 2016

Yth. Kepala SDN IX Barurejo
Siliragung, Banyuwangi


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan proposal skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Lika Intan Riskiani
NIM : 120210204132'
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian untuk tugas skripsi pada kelas III di sekolah yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Saifulman, M.Pd.
NIP. 0640123 199512 1 001



Lampiran U. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 9 BARUREJO
NSS : 101052524028 – NPSN : 20525913
Jl. Kyai Muhammad No. 15 Sumberrip - Barurejo – Siliragung
Kab. Banyuwangi Propinsi Jawa Timur
NSS : 101052524028 – NPSN : 20525913 NIS: 100610 KODE POS : 68488
Email: sdn9barurejo@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 900/109/429.101.24.028/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Madaliatin, S.Pd.
NIP : 19630421 198504 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi


Menerangkan bahwa:


Nama : Lika Intan Riskiani
NIM : 120210204132
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN 9 Barurejo, Siliragung Banyuwangi mulai tanggal 5 Februari s/d 13 Februari 2016 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Lagu Anak-anak pada Siswa Kelas III SDN 9 Barurejo Siliragung Banyuwangi”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 13 Februari 2016
Kepala SDN 9 Barurejo


Madaliatin, S.Pd.
NIP. 19630421 198504 2 002



Lampiran V. Biodata

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Mahasiswa

Nama : Lika Intan Riskiani
NIM : 120210204132
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 7 Nopember 1994
Alamat : Dusun Sumber Urip, RT/RW: 02/10, Desa Barurejo, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi
Telp/HP : 081357745972
Agama : Islam
Progam Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Ayah : Miseli
Nama Ibu : Solekah

B. Riwayat Pendidikan

1. TK, lulus tahun 2000
2. SDN, lulus tahun 2006
3. SMPN, lulus tahun 2009
4. SMAN, lulus tahun 2012
5. S1 PGSD UNEJ, lulus tahun 2016

